

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA

MAHASISWA AKUNTANSI



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Laela Ma'rifatika Septiana

Nomor Mahasiswa : 18312108

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA

MAHASISWA AKUNTANSI

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh :

Nama : Laela Ma'rifatika Septiana

No. Mahasiswa : 18312108

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 30 Desember 2021

Penulis,


(Laela Ma'rifatika Septiana)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA

MAHASISWA AKUNTANSI

Diajukan Oleh :

Nama: Laela Ma'rifatika Septiana

No. Mahasiswa: 18312108

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 30 Desember 2021

Dosen Pembimbing,



(Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA AKUNTANSI

Disusun oleh : LAELA MARIFATIKA SEPTIANA

Nomor Mahasiswa : 18312108

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 07 Februari 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Ahada Nur Fauziya, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Dr. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

HALAMAN MOTTO

"Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with doubt. Start and don't stop. Start where you are, with what you have. Just start"

"Jangan lupa untuk selalu bersyukur dengan begitu Allah akan tambahkan nikmat-Nya- Q.S Ibrahim :7"

"Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu. Tapi menakar seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada Allah-Ibnu Qoyyim"

"Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak-Ralph Waldo Emerson"

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya Muchammad Zahri Uza dan Sulaemani Saktia, yang selalu berdoa, memberikan kasih sayang, dan bekerja keras untuk saya. Untuk kakak dan adik saya, Dian Ma'rifatun Zuhria Septi dan Safinah Rahmatun Mu'arifah yang selalu memberikan semangat dan menghibur saya, serta untuk sahabat sahabat saya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, berkah, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRUSAHA”** sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga yaumul akhir.

Proses penyusunan skripsi yang cukup menguras waktu dan pikiran, penulis dapat mencapai penyelesaian tentu mendapat dorongan, doa, bantuan maupun usaha dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu senantiasa memberikan kemudahan, kekuatan, kelancaran, kesabaran, dan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Ayah Muchammad Zahri Uza dan Ibu Sulaemani Saktia yang selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi, doa, kepada penulis
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu, sabar membimbing penulis, selalu memberikan kritik dan saran, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta selalu memberikan arahan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan
9. Dian Ma'rifatun Zuhria Septi dan Safinah Rahmatun Mu'arifah selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Yohanes Anindra Bagas Wicaksono selaku teman penulis yang selalu direpotkan oleh penulis dan selalu membantu penulis pada saat pengerjaan skripsi sehingga skripsi ini bisa selesai.

11. Maya, Dhita, Fany selaku teman penulis yang senantiasa selalu berbagi ilmu pada saat penulisan skripsi dan selalu menemani penulis ketika sedang mengerjakan skripsi.
12. Teman-teman penulis “Assalamualaikum Shaliha” (Maya, Dhita, Fany, Hasna, Salroz, Salsa, Aini, Ama, Haifa) yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
13. Ridlani Sari Rahmawati dan Fadilla Rahmaningtyas selaku sahabat SMA yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
14. Seluruh keluarga besar dan saudara yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis.
15. Seluruh mahasiswa maupun mahasiswi akuntansi angkatan 2018. Terimakasih atas pertemanan dan dukungan dari kalian semua yang tidak bisa disebutkan satu-satu.
16. Para responden yang telah meluangkan waktu mengisi kuesioner serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. *Last but not least, i wanna thank me for believing in me, , i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, terkhusus untuk penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk ke depan yang lebih baik.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Desember 2021

Penulis,



(Laela Ma'rifatika Septiana)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Kewirausahaan	13
2.2 Theory of Planned Behavior	14
2.3 Kreativitas	17
2.4 Kepercayaan Diri.....	17
2.5 Pelatihan.....	18
2.6 Lingkungan Bisnis.....	19

2.7	Penelitian Terdahulu.....	21
2.8	Hipotesis Penelitian.....	27
2.8.1	Pengaruh Kreativitas terhadap Attitude.....	27
2.7.2	Pengaruh Kepercayaan diri terhadap <i>Attitude</i>	28
2.7.3	Pengaruh Pelatihan terhadap Perceived Kontrol.....	29
2.7.4	Pengaruh Lingkungan Bisnis terhadap Perceived Kontrol.....	30
2.7.5	Pengaruh Attitude terhadap Niat Berwirausaha.....	31
2.7.6	Pengaruh <i>Injunctive Norm</i> terhadap Niat Berwirausaha.....	31
2.7.7	Pengaruh <i>Descriptive Norm</i> terhadap Niat Berwirausaha.....	32
2.7.8	Pengaruh Perceived Kontrol terhadap Niat Berwirausaha.....	33
2.9	Model Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Populasi dan Sampel.....	36
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	37
3.4	Pengukuran Variabel.....	39
3.5	Metode Analisis Data.....	42
3.5.1	Model Pengukuran.....	42
3.5.2	Model Struktural.....	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	45
4.2	Demografi Responden.....	46
4.3	Hasil Statistik Deskriptif.....	47
4.4	Model Pengukuran.....	50
4.4.1	Uji Validitas.....	50
4.4.2	Uji Reliabilitas.....	56
4.5	Model Struktural.....	57
4.5.1	Koefisien Determinan.....	57
4.5.2	Path Coefficient.....	58
4.6	Pembahasan Hasil.....	59
BAB V PENUTUP.....		65
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Keterbatasan dan Saran.....	66
5.2.1	Keterbatasan Penelitian.....	66

5.2.2	Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN	77



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Variabel	37
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel	40
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.4 <i>Outer Loadings</i> Pertama	50
Tabel 5.5 <i>Outer Loadings</i> Kedua	52
Tabel 4.6 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	53
Tabel 4.7 <i>Cross Loadings</i>	54
Tabel 4.8 <i>Construct Reliability and Validity</i>	56
Tabel 4.9 <i>R Square</i>	57
Tabel 4.10 <i>Path Coefficient</i>	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Theory Of Planned Behavior.....	15
Gambar 2.2 Model Penelitian.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN	77
LAMPIRAN 2 OUTPUT KUESIONER	85
2.1 Tabulasi Data Responden	86
2.2 Data Responden	97



ABSTRACT

This study aims to determine the factors that can affect the intention of accounting students to become entrepreneurs by using the Theory of Planned Behavior (TPB). In this study, the researcher used the dependent variable, namely entrepreneurial intention (EI), while the independent variables of this study were attitude (AT), perceived control (PC), creativity (CREA), self-confidence (SELF), training (ET), business environment. (ENV), injunctive norm (IN), and the last variable is descriptive norm (DN). This study took a sample of several undergraduate accounting students who were at universities or colleges in Yogyakarta using purposive sampling and convenience sampling methods, where the criteria in this study were accounting study program students. The results of this study show that attitude and perceived control have a positive effect on entrepreneurial intentions, creativity and self-confidence have a positive effect on attitude, business environment and training have a positive effect on perceived control, while injunctive norm and descriptive norm have no effect on entrepreneurial intentions.

Keywords: Entrepreneurial intention, theory of planned behavior, attitude, injunctive norm, descriptive norm, perceived control, training, creativity, self-confidence, business environment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel dependen yaitu niat berwirausaha (EI), sedangkan variabel independen dari penelitian ini yaitu *attitude* (AT), *perceived control* (PC), kreativitas (CREA), kepercayaan diri (SELF), pelatihan (ET), lingkungan bisnis (ENV), *injunctive norm* (IN), dan variabel terakhir adalah *descriptive norm* (DN). Penelitian ini mengambil sampel beberapa mahasiswa program sarjana akuntansi pada Universitas ataupun Perguruan Tinggi di Yogyakarta dengan menggunakan metode purposive sampling dan convenience sampling, dimana kriteria dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *attitude* dan *perceived control* mempunyai pengaruh positif terhadap niat berwirausaha, kreativitas dan kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap *attitude*, lingkungan bisnis dan pelatihan berpengaruh positif terhadap *perceived control*, sedangkan *injunctive norm* dan *descriptive norm* tidak mempunyai pengaruh terhadap niat berwirausaha.

Kata Kunci: Niat berwirausaha, *theory of planned behavior*, *attitude*, *injunctive norm*, *descriptive norm*, *perceived control*, pelatihan, kreativitas, kepercayaan diri, lingkungan bisnis.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini semakin maju suatu negara akan berpengaruh pada semakin banyaknya orang yang terdidik, sehingga akan berdampak terhadap pengangguran karena sempitnya lapangan pekerjaan. Pengangguran merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh setiap negara. Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia juga termasuk salah satu negara yang harus menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi (Budiono, 2020). Didalam perguruan tinggi dibutuhkan pemberian motivasi-motivasi atau pembekalan materi mengenai ilmu kewirausahaan yang tentunya akan meningkatkan intensi mahasiswa untuk berwirausaha.

Pada februari 2021 penduduk usia kerja yang berjumlah sebesar 205,36 juta sebanyak 8,6 juta orang merupakan pengangguran. Saat ini sebesar 17,66% pemuda usia 20-24 tahun tidak mempunyai pekerjaan, kemudian pada usia 25-29 terdapat pengangguran sebesar 9,27% dari total 64,50 juta pemuda yang berusia 16-30 tahun (Purnamasari, 2021). Di Provinsi Yogyakarta Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi tercatat di Kota Yogyakarta sebesar 9,13% pada bulan agustus 2021 dan TPT terendah di kabupaten gunung kidul sebesar 2,20%. Pengangguran terdidik didominasi oleh lulusan SMP sebanyak 6.64%, diikuti oleh lulusan SMA sebesar 5,82%, kemudian ada lulusan SMK sebesar 3,79%, diikuti oleh SD kebawah sebesar 3,93%. Untuk lulusan universitas tingkat pengangguran terbuka sebesar 3,37% dan

tingkat pengangguran paling rendah ada dilulusan diploma I/II/III yaitu sebesar 3,05%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa lulusan perguruan tinggi belum bisa menjamin bahwa akan mudah mendapatkan pekerjaan (BPS, 2016). Sehingga diperlukan upaya untuk mendorong para pengangguran agar beralih menjadi wirausaha, sehingga para lulusan perguruan tinggi tidak hanya bergantung pada lapangan pekerjaan yang ada, namun bisa menciptakan lapangan kerja baru (Purnamasari, 2021).

Pada tahun 2020 lapangan pekerjaan sejauh ini yang tersedia masih didominasi dari bidang pertanian sebesar 29,76 %, disusul oleh sektor perdagangan yaitu sebesar 19,23 %, dan yang terakhir dari sektor industri pengelolaan sebesar 13,61% (BPS, 2020). Besarnya kontribusi penyumbang pengangguran yang dilakukan oleh perguruan tinggi, maka sudah semestinya perguruan tinggi berintrospeksi dan mulai berbenah diri. Terutama Fakultas Ekonomi khususnya jurusan akuntansi mulai berpikir tentang hal-hal kreatif yang harus dilakukan (Kampai, 2020). Para perguruan tinggi tidak ada yang berani memberikan jaminan tentang mahasiswa yang siap bekerja secara nyata karena selama ini pada saat pembelajaran di kampus mereka tidak diajarkan mengenai cara bekerja sesuai dengan bidangnya, dalam mata kuliah kewirausahaanpun mereka tidak diberikan suatu proyek ataupun praktik berwirausaha yang seharusnya dilakukan oleh para mahasiswa (Kampai, 2020).

Lingkungan menjadi salah satu penyebab pengangguran, misalkan ketika pendidikan di kampus kurang memberikan motivasi kepada mahasiswanya dalam hal pekerjaan. Kehidupan di kampus hanya memperhatikan pemahaman konsep

teoritis dibandingkan dengan konsep praktis (Saputri, 2019). Selain itu terdapat beberapa faktor psikologis yang tentunya akan membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat dalam menjadi wirausaha meliputi sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, dan sebagainya. Pandangan seperti ini dianut oleh sebagian besar penduduk, sehingga mereka tidak tertarik dan mengarahkan anak-anak untuk menjadi pegawai negeri, apalagi bila anaknya sudah bertitel lulus di perguruan tinggi. Untuk memotivasi para lulusannya menjadi wirausahawan muda peranan dari universitas sangat penting dalam meningkatkan jumlah untuk berwirausaha. Sayangnya, minat berwirausaha pada lulusan perguruan tinggi di Indonesia masih rendah yaitu hanya sebesar 616.741 orang atau sebesar 2,74% (Wahyuningsih, 2009).

Kewirausahaan telah disiapkan sebagai kontributor utama dalam perekonomian negara dengan mempromosikan inovasi, kompetisi, dan pekerjaan. Perhatian yang meningkat difokuskan pada kewirausahaan di penciptaan baru, dan potensinya untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Herrington et al., 2009). Kewirausahaan akademik adalah proses di mana individu atau kelompok yang terhubung melalui pekerjaan mereka dari universitas atau pusat penelitian menggunakan pengetahuan dikemas ke dalam penelitian untuk mendirikan usaha bisnis (Miranda et al., 2017)

Orang yang menciptakan bisnis baru dan berani dalam mengambil risiko serta ketidakpastian guna mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang kemudian mengelola sumber daya yang tersedia sehingga

memberikan manfaat merupakan seorang pengusaha (Scarborough & Zimmerer, 1988). Para mahasiswa yang mempunyai keinginan menjadi seorang pengusaha mempunyai peluang untuk bisa sukses dalam skala yang lebih besar jika mereka menguasai dunia digital yang bermanfaat untuk pertumbuhan bisnis dan ekonomi di era sekarang ini.

Menurut Teori Perilaku Terencana (Ajzen, 1991) mengemukakan bahwa niat itu berasal dari variable sikap terhadap perilaku dimana ini menunjuk pada evaluasi individu tentang perilaku yang menguntungkan atau tidak menguntungkan (Ajzen, 1991). Selain itu terdapat variable norma subjektif yang sesuai dengan persepsi individu tentang tekanan sosial dari kerabat, keluarga, teman, dan apa yang mereka pikirkan tentang keputusannya untuk memulai bisnis (Fayolle, 2002). Kemudian terdapat variable kontrol perilaku ini mengacu pada kemudahan ataupun kesulitan yang dialami untuk melakukan perilaku tertentu yang berorientasi pada persepsi seseorang tentang kelayakan pribadi dari perilaku yang bersangkutan sehingga profil orang tersebut maupun latar belakang teoritis dan empirisnya berpengaruh pada niatnya untuk melakukan inovasi bisnis (Boissin et al., 2005). Terdapat beberapa jenis norma sosial yang membedakan secara konseptual antara norma injuntif dan norma deskriptif. Dimana *norma injunctive* adalah persetujuan ataupun dukungan dari orang-orang yang berada dilingkungan terdekat mengenai sikap positif perilaku seseorang dalam melakukan pengembangan kinerja (Octasyilva et al., 2021). Sedangkan *norma descriptive* adalah kondisi dimana perilaku dipicu oleh

keinginan seseorang untuk bertindak seperti pada umumnya karena orang lain dapat bertindak atas suatu situasi (Octasyilva et al., 2021).

Penelitian ini memilih mahasiswa akuntansi program sarjana di Yogyakarta sebagai objek penelitian karena mahasiswa program sarjana akuntansi diperkirakan memiliki minat untuk berwirausaha, hal tersebut disebabkan karena para mahasiswa memiliki kemampuan penalaran dan keterampilan yang memadai (Supriyono, 2006). Selain itu, pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data menjadi faktor peneliti dalam memilih mahasiswa akuntansi di DIY sebagai populasi dan sampel dalam penelitian ini.

Menjadi seseorang yang bisa menciptakan lapangan kerja sendiri adalah salah satu alternatif yang rasional untuk bidang tersebut. Sehingga perguruan tinggi harus menyediakan kesempatan untuk para mahasiswa dalam berwirausaha. Untuk memunculkan niat berwirausaha pada perguruan tinggi harus mendorong pada mahasiswanya. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk berwirausaha. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Miranda et al., 2017) variable *Subjective Norm* berpengaruh negatif terhadap *Intention*. *Kreativitas*, *Perceived Utility*, dan *Bussines Experience* berpengaruh positif terhadap *Attitudes*, sedangkan *Self Confidence* berpengaruh negatif terhadap *Attitude*. *Bussines Experience*, *Training*, dan *Bussines Environment* berpengaruh positif terhadap *Perceived Kontrol*. *Attitudes* berpengaruh positif terhadap niat. Dan *Perceived Kontrol* berpengaruh negatif terhadap *Intention*. Penelitian (Terán-Pérez et al., 2021) pada variable *Subjective Norm* berpengaruh negatif terhadap *Intention*.

Namun *subjective Norm* berpengaruh negatif terhadap *Attitudes* tetapi berpengaruh positif terhadap *Perceived Kontrol*. *Kreativitas*, *Perceived Utility*, *Bussines Experience* berpengaruh positif terhadap *Attitudes*, sedangkan *Self Confidence* berpengaruh negatif terhadap *Attitude*. *Bussines Experience*, *Training*, dan *Bussines Environment* berpengaruh positif terhadap *Perceived Kontrol*. *Attitudes* berpengaruh positif terhadap niat. Dan *Perceived Kontrol* berpengaruh negatif terhadap *Subjective Norm*. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Terán-Pérez et al., 2021) masih mempunyai keterbatasan dimana dalam penelitian tersebut masih diperlukan analisis lebih lanjut mengenai faktor faktor yang mempengaruhi mata rantai atau “jembatan” dari niat berwirausaha ke perilaku wirausaha yang lainnya. Selain itu, mengingat hasil yang diperoleh hanya dapat diumumkan untuk sampel yang diteliti, maka akan lebih mudah untuk memperluas studi dengan jumlah universitas yang lebih signifikan sehingga memungkinkan perbandingan dalam universitas yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan (Fragoso et al., 2020) dengan menggunakan theory of planned behavior ini bertujuan menilai bagaimana *Personality Traits*, *Training & Education*, *Sosial Recognition*, *Self-Efficacy*, *Entrepreneur Attitude* akan mempengaruhi entrepreneurial intention untuk menciptakan usaha baru di kalangan mahasiswa di Portugal dan Brazil. Dimana hasil dari penelitian ini adalah *Personality Traits* berpengaruh negatif terhadap niat berwirausaha, *Training & Education* kewirausahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha, *Sosial Recognition* berpengaruh negatif terhadap niat kewirausahaan,

Self-Efficacy berpengaruh negatif, dan *Entrepreneur Attitude* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Sukmaningrum & Rahardjo, 2017) dengan memilih Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro sebagai objek penelitiannya. Dengan mengambil Efikasi Diri, Norma Subjektif, Kebutuhan Prestasi, Latar belakang Pekerjaan Orang Tua sebagai variabel independent dan niat berwirausaha sebagai variabel dependennya. Hasil dari penelitian tersebut Efikasi Diri, norma subjektif, kebutuhan berprestasi, dan latar belakang pekerjaan orang tua berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Hutabarat, 2020) dengan menggunakan theory of planned tersebut mengambil *entrepreneurial Intention* sebagai variabel dependen dan mengambil *Personal Attitudes*, *Subjective Norm*, *Perceived Behavior Control* sebagai variabel independent. Hasil dari penelitian ini pada variable *personal attitudes* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*, kemudian variable *subjective norm* juga berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Dan yang terakhir untuk variable *perceived behavior control* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

Kreativitas dalam konteks ini dapat dianggap sebagai kemampuan untuk secara cepat mengenali hubungan antara masalah dan solusi yang dimaksudkan dengan mengidentifikasi asosiasi yang tidak jelas atau dengan membentuk maupun mereformasi sumber daya yang tersedia dengan cara yang tidak jelas (Zampetakis & Moustakis, 2006). Kreativitas seperti itu dapat dilihat sebagai elemen penting dari

kewirausahaan. Pendapat lain dari (Bénabou & Tirole, 2002) bahwa kepercayaan diri ini memudahkan untuk meyakinkan orang lain dan meningkatkan motivasi individu sehingga orang tersebut terus berusaha hingga berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan kewirausahaan dan kontak dengan entitas yang memberikan dukungan bagi pengusaha cenderung lebih mengutamakan kemauan untuk memulai usaha (Siegel & Phan, 2005). Banyak akademisi tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai bisnis, karena keterampilan tersebut sangat berbeda dari yang mereka gunakan dalam kehidupan akademis mereka (Lockett et al., 2003). Lingkungan bisnis juga dapat menjelaskan pengaruh kegiatan kewirausahaan di sekitarnya. Dimana para akademisi telah menekankan bahwa kebijakan pemerintah, karakteristik konteks lokal, dan mekanisme dukungan universitas mempengaruhi kegiatan kewirausahaan mereka (Fini et al., 2010)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang di lakukan oleh (Miranda et al., 2017). Penelitian ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha, dengan menambahkan variabel yaitu *injunctive norm* dan *descriptive norm*. Selain itu perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak dalam sampel yang digunakan, dimana dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah beberapa mahasiswa akuntansi yang berkuliah di universitas Yogyakarta. Sedangkan, dalam penelitian sebelumnya sampel yang digunakan yaitu semua akademisi yang terlibat dalam kegiatan pengajaran atau penelitian di 82 univeritas di Spanyol pada tahun 2014. Penelitian ini dilakukan

karena peneliti termotivasi untuk mengetahui pentingnya faktor faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kreativitas pada mahasiswa berpengaruh terhadap *attitude* mahasiswa akuntansi?
2. Apakah kepercayaan diri pada mahasiswa berpengaruh terhadap *attitude* mahasiswa akuntansi?
3. Apakah pelatihan pada mahasiswa berpengaruh terhadap persepsi kontrol perilaku pada mahasiswa akuntansi?
4. Apakah lingkungan bisnis pada mahasiswa berpengaruh terhadap persepsi kontrol perilaku pada mahasiswa akuntansi?
5. Apakah *injunctive norm* berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa akuntansi?
6. Apakah *descriptive norm* berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa akuntansi?
7. Apakah *attitude* perilaku pada mahasiswa berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa akuntansi?

8. Apakah persepsi kontrol perilaku pada mahasiswa berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh kreativitas pada mahasiswa terhadap *attitude* mahasiswa akuntansi.
2. Pengaruh kepercayaan diri pada mahasiswa terhadap *attitude* mahasiswa akuntansi.
3. Pengaruh pelatihan pada mahasiswa terhadap persepsi kontrol perilaku pada mahasiswa akuntansi.
4. Pengaruh lingkungan bisnis pada mahasiswa terhadap persepsi kontrol perilaku mahasiswa akuntansi.
5. Pengaruh *injunctive norm* terhadap niat berwirausaha mahasiswa akuntansi
6. Pengaruh *descriptive norm* terhadap niat berwirausaha mahasiswa akuntansi.
7. Pengaruh *attitude* perilaku pada mahasiswa terhadap niat berwirausaha mahasiswa akuntansi.
8. Pengaruh persepsi kontrol perilaku mahasiswa terhadap niat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa, dapat dijadikan gambaran untuk penulisan skripsi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk berwirausaha.
2. Bagi Universitas, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan prioritas yang tinggi pada dukungan pendidikan dan *structural*. Selain itu untuk menerapkan maupun merancang metode pengajaran berwirausaha sehingga dapat menghasilkan wirausahawan yang berkualitas di masa yang akan datang
3. Bagi Akademisi, dapat dijadikan sebagai bahan bacaan sehingga menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk berwirausaha.
4. Bagi Peneliti, mendapat pengalaman berharga serta dapat mengembangkan kemampuan mengenai ilmu pengetahuan yang didapatkan selama studi ke dalam praktiknya, khususnya yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menguraikan tentang latar belakang masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian yang akan dilakukan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang meliputi sikap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol. Dimana dalam penelitian ini norma subjektif dibagi menjadi dua yaitu *injunctive norm* dan *descriptive norm*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan meliputi populasi dan penentuan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dari pengolahan data yang digunakan dalam penelitian dan pembahasan yang didasarkan atas hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab penutup ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisis yang telah dilakukan. Keterbatasan penelitian dan saran saran yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kewirausahaan

Dari segi etimologi, kewirausahaan berasal dari kata *wira* dan *usaha*. *Wira* berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Sedangkan *usaha* adalah perbuatan, bekerja, maupun berbuat sesuatu. Sehingga *wirausaha* adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu (Efendy et al., 2017). Menurut Efendy et al., (2017) kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai risiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh laba sebagai konsekuensinya.

Seseorang yang menciptakan bisnis baru dan berani dalam pengambilan risiko maupun ketidakpastian guna mencapai laba melalui identifikasi peluang-peluang maupun menyatukan sumber daya yang dibutuhkan guna memperoleh manfaat itu merupakan seorang wirausaha (Scarborough & Zimmerer, 1988).

Menurut Nugroho, (2009) ada sembilan karakteristik kewirausahaan yang berhasil yaitu sebagai berikut:

1. Inisiatif dimana seseorang melakukan sesuatu sebelum diminta ataupun karena keadaan yang terdesak
2. Dapat mengadapi masalah secara langsung dengan orang lain merupakan sikap asertif.

3. Melihat dan bertindak berdasarkan peluang yaitu memanfaatkan peluang khusus untuk memulai bisnis baru.
4. Orientasi efisiensi yaitu mencari ataupun menemukan cara agar bisa mengerjakan sesuatu dengan menekan biaya dan efisien waktu.
5. Perhatian dalam pekerjaan dengan kualitas yang baik yaitu keinginan untuk menciptakan atau mengembangkan produk atau jasa dengan kualitas yang baik.
6. Perencanaan yang sistematis adalah menguraikan pekerjaan yang besar menjadi tugas-tugas atau sasaran yang kecil.
7. Pemantauan adalah suatu tindakan untuk memperluas atau menggunakan prosedur supaya bisa memastikan bahwa pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
8. Komitmen terhadap pekerjaan yang dimana harus ada yang dikorbankan baik secara pribadi maupun bisnis yang luar biasa untuk menyelesaikan pekerjaan.
9. Menyadari pentingnya dasar-dasar hubungan bisnis perlu melakukan tindakan agar tetap mempunyai hubungan khusus dengan pelanggan.

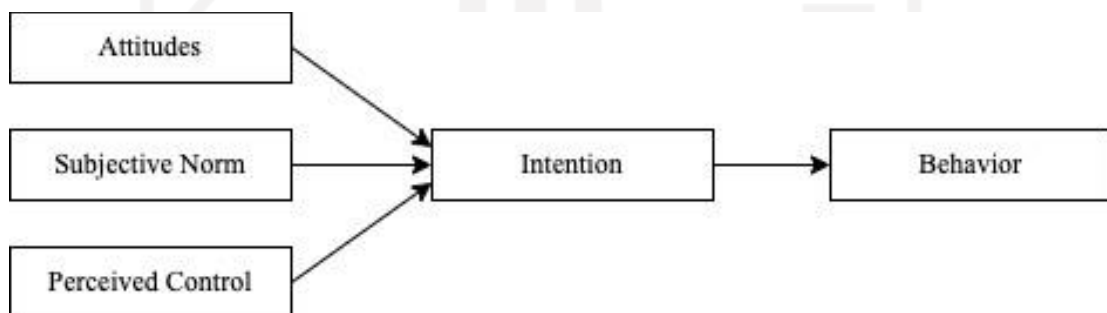
2.2 Theory of Planned Behavior

Beberapa teori telah dikembangkan untuk menjelaskan proses kewirausahaan. Sebagian besar dari mereka menyatakan bahwa pengusaha membutuhkan niat untuk membuat bisnis baru (Fragoso et al., 2020). Ajzen, (1991) mengembangkan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang merupakan hasil pengembangan dari *Theory of*

Reasoned Action (TRA). Elemen terbaik untuk memprediksi perilaku yang disengaja dan direncanakan adalah niat, terutama ketika perilaku tersebut kompleks, sulit untuk diamati, atau melibatkan periode yang tidak dapat diprediksi (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* mendalilkan bahwa niat memprediksi perilaku manusia, dimana niat menunjukkan sejauh mana upaya seseorang yang berencana untuk melakukan perilaku itu (Ajzen, 1991). Dengan kata lain, ketika seseorang memutuskan untuk mengambil tindakan atau tidak mereka cenderung memiliki perencanaan sebelumnya, yaitu memiliki niat (Ajzen, 2002). Menurut Theory of Planned Behavior Ajzen, (1991), niat merupakan hasil dari tiga faktor deterministic konseptual, yaitu :

1. Sikap berperilaku (attitude toward the behavior)
2. Norma subjektif (subjective norm)
3. Persepsi pengendalian perilaku (perceived behavioral control)

Gambar 2.1 Theory Of Planned Behavior



Sumber: “*The Theory of Planned Behavior*”, (Ajzen, 1991)

Sikap adalah disposisi untuk merespons secara positif atau negatif terhadap suatu perilaku. Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh kombinasi keyakinan perilaku dan evaluasi hasil. Keyakinan perilaku adalah keyakinan individu tentang konsekuensi

positif atau negatif dari suatu perilaku tertentu dan evaluasi hasil merupakan evaluasi individu atas konsekuensi yang akan diperoleh dari suatu perilaku (Ajzen & Fishbein, 2005). Sikap terhadap perilaku dapat diukur menggunakan dua indikator yaitu sikap pengalaman dan sikap instrumental (Wang et al., 2016). Sikap pengalaman dan sikap instrumental didalam kewirausahaan berarti suatu pengetahuan dan transisi dari pengalaman manusia dalam melakukan kegiatan usaha (Peng et al., 2012).

Norma Subjektif adalah tekanan sosial dari orang-orang sosial lainnya yaitu keluarga, teman, panutan maupun orang lain yang menyetujui maupun tidak menyetujui perilaku suatu individu (Liñán & Chen, 2009). Dalam konteks kewirausahaan norma subjektif dianggap sebagai alat ukur suatu tekanan sosial pada individu untuk menjadi wirausaha, dengan menanyakan sejauh mana mereka memikirkan orang-orang terdekatnya dan seberapa besar dukungan yang mereka dapatkan dari orang-orang terdekatnya (Liñán & Chen, 2009 ; Ajzen, 2002). Selain itu dalam konteks kewirausahaan norma subjektif dianggap sebagai alat untuk mengukur tekanan sosial pada individu untuk menjadi wirausaha, dengan menanyakan sejauh mana mereka memikirkan orang-orang terdekatnya dan seberapa besar dukungan yang mereka terima dari orang-orang terdekatnya (Ajzen, 2002). Pola pikir berwirausaha mahasiswa terbentuk dari masalah budaya dan sosial mereka atau merupakan dampak positif dari norma subjektif (Dinc & Budic, 2016).

Perceived control digunakan sebagai salah satu fungsi yang didasarkan pada suatu keyakinan yang disebut keyakinan kontrol. Keyakinan kontrol itu sendiri yaitu keyakinan individu tentang ada tidaknya faktor-faktor yang mendukung atau

menghalangi individu untuk menimbulkan perilaku. Keyakinan didasarkan pada pengalaman perilaku individu sebelumnya, informasi yang dimiliki individu tentang suatu perilaku yang diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh diri sendiri dan orang lain yang diketahui individu, dan juga oleh berbagai faktor lain yang dapat menambah atau mengurangi perasaan individu. tentang tingkat kesulitan dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen & Fishbein, 2005).

2.3 Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam mencetuskan sesuatu yang baru maupun dalam menciptakan suatu produk baru dengan cara mengolaborasikan, menambahkan, ataupun dengan menggunakan kembali ide yang sudah ada sebelumnya (Plucker et al., 2004). Menurut (Kumar & Shukla, 2019) mengatakan bahwa kreativitas sangat penting untuk kegiatan kewirausahaan dan kewirausahaan itu sendiri merupakan kegiatan yang kreatif. Kreativitas sendiri didefinisikan sebagai kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Kreativitas adalah suatu inisiatif terhadap produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang bersifat *heuristic* (Hadiyati, 2011). Kreativitas digunakan untuk memperluas pemahaman mengenai ide ide baru dan untuk mendapatkan alternatif pemecahan persoalan dalam menghadapi peluang (Suryana, 2003).

2.4 Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri sangat penting terutama kaitannya dalam aktivitas kewirausahaan seperti yang disampaikan oleh (Ho & Koh, 1992). Selain itu (Ferreira

et al., 2012) menyampaikan bahwa individu yang berwirausaha memiliki tingkat kepercayaan diri/harga diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang tidak berwirausaha. Sebuah studi baru-baru ini yang dilakukan oleh (Gelaidan & Abdullateef, 2017) menyimpulkan bahwa kepercayaan diri dianggap sebagai aset tak berwujud yang penting untuk dimiliki oleh seorang individu dan dapat membantu mereka dalam mencapai kesuksesan pribadi. (Bénabou & Tirole, 2002) menyimpulkan bahwa kepercayaan diri itu ketika mereka mampu membujuk orang lain dan mendapatkan motivasi yang akan mendorong diri sendiri untuk terlibat dalam hal baru mengenai ide maupun ketekunan untuk mencapai tujuan mereka. Ciri ciri seseorang yang mempunyai kepercayaan diri menurut (Mardatillah, 2010), yaitu :

1. Mengenal dengan baik keunggulan dan kelemahan yang dimilikinya
2. Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai
3. Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidakberhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri sendiri.
4. Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan ketidakmampuan dalam menghadapinya.
5. Mampu mengatasi kecemasan dalam dirinya sendiri
6. Tenang dalam menjalankan sesuatu dan menghadapi segala sesuatunya
7. Berpikir positif
8. Maju terus tanpa menoleh kebelakang

2.5 Pelatihan

Pelatihan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang (Kaswan, 2011). Pelatihan adalah suatu wadah lingkungan bagi karyawan, dimana mereka mendapatkan pelajaran dalam hal hal yang berkaitan dengan tugas maupun tanggungjawab yang diberikan. Selain itu, pelatihan juga merupakan proses maupun upaya dalam meningkatkan pengetahuan ataupun keterampilan yang akan dijadikan aset investasi yang penting dalam sumber daya manusia (Rachmawati, 2008).

Apabila dikaitkan dengan kewirausahaan pelatihan merupakan suatu proses transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dari sumber utama kepada penerima yang bertujuan untuk meningkatkan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam mengatasi atau mengelola usaha dalam mencari, menciptakan, maupun menerapkan cara kerja dalam suatu kegiatan usaha untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar (Purnomo, 2017).

2.6 Lingkungan Bisnis

Lingkungan adalah suatu faktor yang sangat diperhitungkan dalam pengelolaan kegiatan bisnis (Buchory & Djaslim, 2010). Sedangkan menurut (Jauch & William, 1989) lingkungan bisnis sendiri mempunyai faktor-faktor yang berada di luar perusahaan yang tentunya bisa mendapatkan peluang maupun ancaman bagi perusahaan itu sendiri. Lingkungan adalah suatu hal yang sangat berpengaruh didalam perencanaan strategis. Lingkungan suatu organisasi atau yang bisa disebut lingkungan bisnis adalah suatu kekuatan yang akan mempengaruhi kinerja organisasi bisnis secara langsung maupun tidak langsung (Arafah, 2010).

Lingkungan bisnis adalah kondisi dimana kekuatan yang berada didalam maupun diluar dalam setiap unit bisnis akan mempengaruhi arah kebijakan dari suatu perusahaan dalam mengelola aktifitas bisnisnya. Faktor-faktor tersebut meliputi lingkungan eksternal maupun lingkungan internal (Suyono et al., 2013).

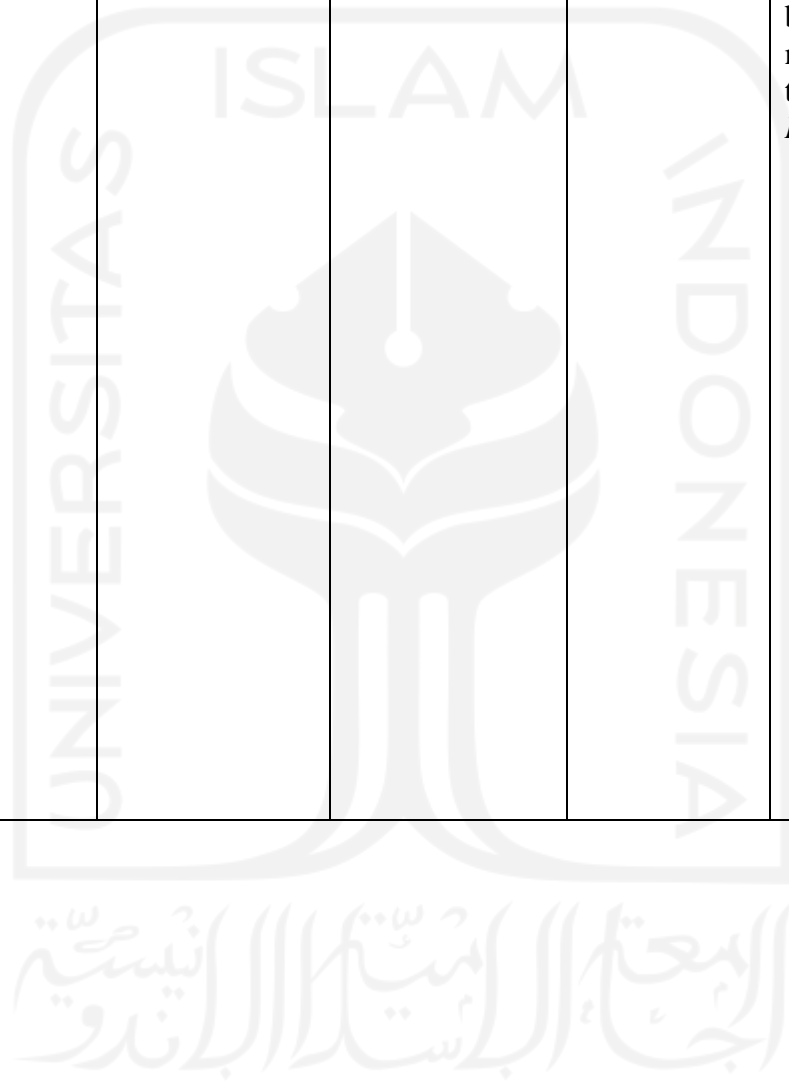


2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Miranda et al., 2017)	<i>Academic entrepreneurship in Spanish universities: An analysis of the determinants of entrepreneurial intention</i>	<i>Entrepreneurship Intention, Subjective Norm, Creativity, Perceived Utility, Self Confidence, Business Experience, Training, Business Environment</i>	Akademisi yang terlibat dalam kegiatan pengajaran ataupun penelitian di 82 Universitas Spanyol.	<i>Subjective Norm</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Intention</i> . <i>Kreativitas, Perceived Utility, Business Experience</i> berpengaruh positif terhadap <i>Attitudes</i> , sedangkan <i>Self Confidence</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Attitude</i> . <i>Business Experience, Training, dan Business Environment</i> berpengaruh positif terhadap <i>Perceived Kontrol</i> . <i>Attitudes</i> berpengaruh positif terhadap

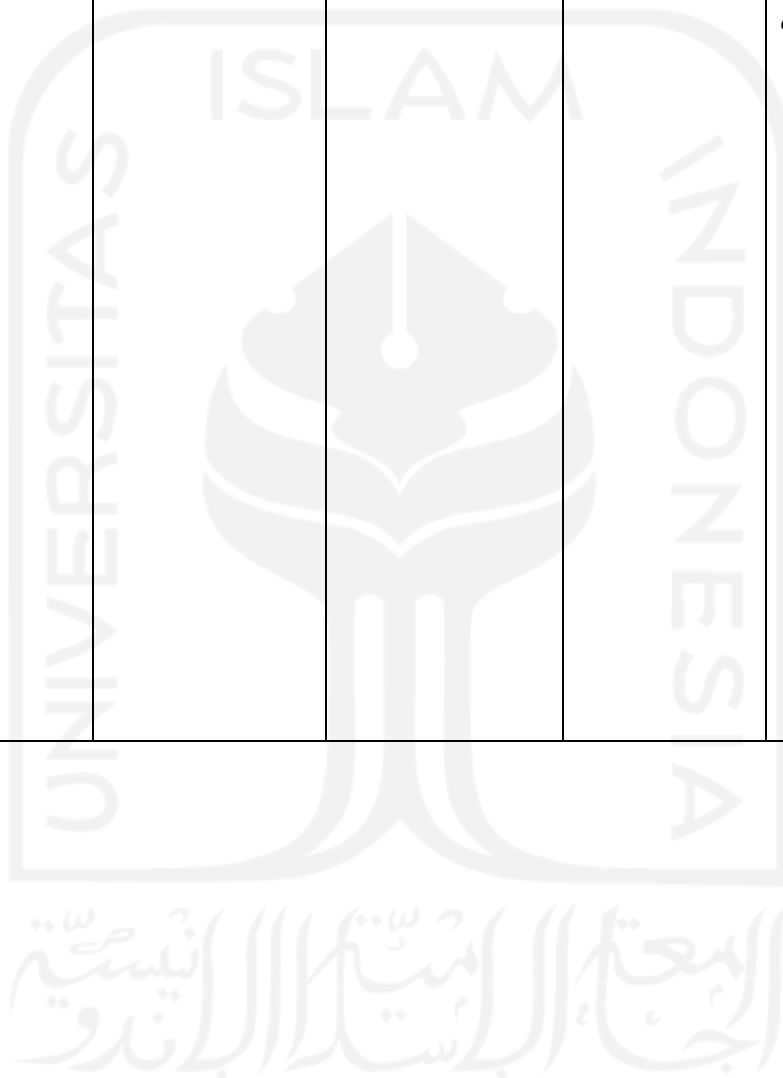
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
					<i>Intention. Dan Perceived Kontrol berpengaruh negatif terhadap Intention.</i>



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
2	(Sukmaningrum & Rahardjo, 2017)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan <i>Theory of Planned Behavior</i>	Niat Berwirausaha, Efikasi Diri, Norma Subjektif, Kebutuhan Prestasi, Latar belakang Pekerjaan Orang Tua	Mahasiswa semester 8 yang berjumlah 693 dari FEB Universitas Diponegoro yang berasal dari 3 Prodi yaitu Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan.	Efikasi Diri, norma subjektif, kebutuhan berprestasi, dan latar belakang pekerjaan orang tua berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha.
3	(Fragoso et al., 2020)	<i>Determinant factors of entrepreneurial intention among university students in Brazil and Portugal</i>	<i>Entrepreneurial Intention, Personality Traits, Training & Education, Sosial Recognition, Self Efficacy, Entrepreneur Attitude</i>	600 Mahasiswa dari Negara Brazil dan Portugal	<i>Personality Traits</i> berpengaruh negatif terhadap niat berwirausaha, <i>Training & Education</i> kewirausahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha, <i>Sosial Recognition</i> berpengaruh negatif terhadap niat

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
					kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> berpengaruh negatif, dan <i>Entrepreneur Attitude</i> juga tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.
4	(Hutabarat, 2020)	Pengaruh Theory of Planned Behavior terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa di Tangerang	<i>Entrepreneurial Intention, Personal Attitudes, Subjective Norm, Perceived Behavior Control</i>	200 Mahasiswa Fakultas Ekonomi di 3 Universitas yaitu Universitas Pelita Harapan, Universitas Prasetia Mulya, dan Swiss German University	Hasil dari penelitian ini pada variable <i>personal attitudes</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i> , kemudian variable <i>subjective norm</i> juga berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i> . Dan yang terakhir untuk variable <i>perceived behavior control</i> berpengaruh

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
					positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i> .



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
5	(Terán-Pérez et al., 2021)	<i>Intención Emprendedora Académica: un estudio a través de la Teoría del Comportamiento Planeado Académico Entrepreneurial Intention: a study through the Theory of Planned Behavior</i>	<i>Entrepreneurship Intention, Subjective Norm, Creativity, Perceived Utility, Self Confidence, Business Experience, Training, Business Environment</i>	172 akademisi dari Autonomous University of Sinaloa di berbagai bidang pengetahuan baik teknis maupun sosial	<i>Subjective Norm</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Intention</i> . Namun <i>Subjektive Norm</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Attitudes</i> tetapi berpengaruh positif terhadap <i>Perceived Kontrol, Kreativitas, Perceived Utility, Business Experience</i> berpengaruh positif terhadap <i>Attitudes</i> , sedangkan <i>Self Confidence</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Attitude, Business Experience, Training, dan Business Environment</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
					berpengaruh positif terhadap <i>Perceived Kontrol. Attitudes</i> berpengaruh positif terhadap <i>Intention</i> . Dan <i>Perceived Kontrol</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Subjective Norm</i> .

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh Kreativitas terhadap Attitude

Wirausahawan adalah orang yang mengenali peluang dan menciptakan suatu yang baru dan menggunakan cara yang berbeda untuk memanfaatkan peluang ini. Berbagai penulis memfokuskan diri dalam penelitian mengenai kreativitas seseorang yang menjadi antecedent yang penting tetapi belum di pelajari (Zampetakis & Moustakis, 2006). Berdasarkan temuan ini, kreativitas dalam konteks ini dapat dianggap sebagai kemampuan untuk secara cepat mengenali hubungan antara masalah dan solusi yang dimaksudkan dengan mengidentifikasi asosiasi yang tidak jelas atau dengan membentuk maupun mereformasi sumber daya yang tersedia dengan cara yang tidak jelas (Zampetakis & Moustakis, 2006). Kreativitas seperti itu dapat dilihat

sebagai salah satu elemen penting dari kewirausahaan. Dampak kreativitas terhadap niat berwirausaha menurut model TPB dan kewirausahaan disampaikan dalam penelitian (Shi et al., 2020) yang mengatakan bahwa orang yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dapat mempertahankan sikap positif dan kepercayaan diri yang tinggi dalam kegiatan wirausaha.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zampetakis, L. A., et al (2006) mengatakan bahwa tidak ada hubungan langsung antara kreativitas dan niat berwirausaha sehingga diusulkan hubungan tidak langsung melalui *attitude*. Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh Miranda et al., (2017) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kreativitas dan *attitude*. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kreativitas mempunyai pengaruh positif terhadap *Attitude*.

2.7.2 Pengaruh Kepercayaan diri terhadap *Attitude*

Kepercayaan diri ini memudahkan untuk meyakinkan orang lain dan meningkatkan motivasi individu sehingga orang tersebut terus berusaha hingga berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Bénabou & Tirole, 2002). Menurut Miranda et al., (2017) penelitian sebelumnya terkait dengan kewirausahaan telah menawarkan model kepercayaan diri yang diharapkan, untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan individu sehingga dapat mengejar karir bisnis. Persepsi manfaat ekonomi dan jumlah upaya kerja yang diantisipasi untuk

mencapainya merupakan faktor penting dalam memutuskan agar menjadi seorang wirausaha (Wu & Li, 2011).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Abdelrahim, 2020) menyimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap *attitude*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Munir et al., 2021) menyatakan bahwa variabel kepercayaan diri mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *attitude*. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kepercayaan diri mempunyai pengaruh positif terhadap *Attitude*.

2.7.3 Pengaruh Pelatihan terhadap Perceived Kontrol

Pelatihan kewirausahaan dan kontak dengan entitas yang memberikan dukungan bagi pengusaha cenderung lebih mengutamakan kemauan untuk memulai usaha (Siegel & Phan 2005). Banyak akademisi tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai bisnis, karena keterampilan tersebut sangat berbeda dari yang mereka gunakan dalam kehidupan akademis mereka (Lockett et al., 2003). Oleh karena itu, semakin sering seseorang mengikuti pelatihan untuk mengasah keterampilan yang dimiliki, maka tingkat keyakinan diri dalam membuka bisnis baru juga akan semakin tinggi.

Hasil dari penelitian sebelumnya Miranda et al., (2017) menyimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan ini mempunyai pengaruh positif terhadap *perceived control*. Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh (Terán-Pérez et al., 2021) mengatakan

bahwa pelatihan kewirausahaan tersebut berpengaruh positif terhadap *perceived control*. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pelatihan mempunyai pengaruh positif terhadap *Perceived Kontrol*.

2.7.4 Pengaruh Lingkungan Bisnis terhadap *Perceived Kontrol*

Lingkungan bisnis juga dapat menjelaskan pengaruh kegiatan kewirausahaan di sekitarnya. Dimana para akademisi telah menekankan bahwa kebijakan pemerintah, karakteristik konteks lokal, dan mekanisme dukungan universitas mempengaruhi kegiatan kewirausahaan mereka (Fini et al., 2010). Lingkungan bisnis yang buruk dan tidak mendukung akan berpotensi menghilangkan keyakinan dan motivasi seseorang dalam membuat bisnis baru (Hedner et al., 2011). Oleh karena itu, apabila semakin kondusif suatu lingkungan bisnis, maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang dalam membuat bisnis baru melalui keyakinan individu dan rasa percaya diri yang dimiliki sehingga akan mendorong niat seseorang dalam berwirausaha.

Hasil penelitian terdahulu yang meneliti variabel lingkungan bisnis adalah penelitian yang dilakukan oleh (Miranda et al., 2017) yang menunjukkan bahwa lingkungan bisnis mempunyai pengaruh positif terhadap *perceived control*. Penelitian lain dilakukan oleh (Abdelrahim, 2020) menyimpulkan bahwa variabel lingkungan bisnis berpengaruh positif terhadap *perceived control*. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Lingkungan bisnis mempunyai pengaruh terhadap *Perceived Kontrol*.

2.7.5 Pengaruh Attitude terhadap Niat Berwirausaha

Sikap terhadap perilaku mengacu pada evaluasi umum orang untuk melakukan perilaku tertentu. Hal tersebut bisa positif atau negatif, lemah, atau kuat, dan eksplisit atau implisit (Ajzen, 1991). Sikap positif atau menyenangkan terhadap suatu perilaku, seperti memulai bisnis, terbentuk ketika dianggap memiliki konsekuensi yang menguntungkan dan diinginkan. Attitude yang memiliki nilai positif terhadap suatu kegiatan kewirausahaan, maka akan berdampak positif pula dalam kesediaan yang lebih besar untuk mendedikasikan waktu dan upayanya dalam menciptakan bisnis baru.

Sikap terhadap kewirausahaan telah menunjukkan dampak yang konsisten dan signifikan terhadap niat berwirausaha disebagian besar penelitian yang dilakukan dalam berbagai konteks (Miranda et al., 2017). Penelitian lain yang dilakukan oleh (Setiartiti & Sadik, 2020) menyimpulkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Attitude mempunyai pengaruh positif terhadap niat berwirausaha

2.7.6 Pengaruh Injunctive Norm terhadap Niat Berwirausaha

Injunctive norm adalah persetujuan ataupun dukungan dari orang-orang yang berada di lingkungan terdekat mengenai sikap positif perilaku seseorang dalam melakukan pengembangan kinerja (Octasyilva et al., 2021). *Injunctive norm* menurut (Dillard JP, 2005), informasi akan tersampaikan apabila informasi tersebut disampaikan dengan cara yang baik. Maka dari itu, apabila orang-orang yang berada di

lingkungan terdekat seperti keluarga, teman, ataupun seseorang yang dikenali menyetujui suatu perilaku yang memiliki nilai positif di dalam berwirausaha maka akan berdampak positif juga pada ketertarikan dan kemampuan seseorang untuk memulai bisnisnya sendiri.

Penelitian yang dilakukan (Reid & Aiken, 2013) mengatakan bahwa *injunctive norm* dapat mendorong niat dan perilaku yang menghasilkan reaktansi yang besar sehingga dapat efektif bagi penyampai pesan. *Injunctive norm* dapat berhasil dan berdampak positif apabila ada rujukan dari orang terdekat (keluarga dan teman). Dampak ini dapat berbeda jika disampaikan dari kelompok orang yang jauh (Farias J, 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: *Injunctive Norm* mempunyai pengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

2.7.7 Pengaruh *Descriptive Norm* terhadap Niat Berwirausaha

Descriptive norm adalah kondisi dimana perilaku dipicu oleh keinginan seseorang untuk bertindak seperti pada umumnya karena orang lain dapat bertindak atas suatu situasi (Octasylya et al., 2021). (Mair J, et al., 2010) menemukan bahwa semua niat dan sikap berdasarkan *descriptive norm* akan lebih bertanggungjawab, hal tersebut dikarenakan dipilih secara sadar sehingga berdampak pada konsistensi internal. Sehingga apabila ada keterlibatan dari orang lain seperti keluarga, teman, ataupun seseorang yang dikenali dalam suatu perilaku yang memiliki nilai positif di

dalam berwirausaha maka akan berdampak positif juga pada ketertarikan dan kemampuan seseorang untuk berwirausaha.

Dalam penelitian Goldstein N, et al., (2007) menjelaskan bahwa *descriptive norm* yang diturunkan dari norma subjektif memberikan pengaruh terhadap niat suatu perilaku. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Ramayah et al., 2009) mengatakan bahwa *descriptive norm* tersebut mempunyai pengaruh terhadap suatu niat perilaku. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: *Descriptive Norm* mempunyai pengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

2.7.8 Pengaruh Perceived Kontrol terhadap Niat Berwirausaha

Penelitian kewirausahaan menekankan pentingnya *perceived control* sebagai mekanisme untuk mengatasi persepsi ketidakpastian keuangan, teknologi, dan hukum yang lebih luas dan sering dikaitkan dengan usaha baru berdasarkan hasil penelitian (Obschonka et al., 2010). Seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menjadi seorang wirausahawan berarti mereka akan mempunyai rasa percaya diri dan mungkin mampu untuk memulai suatu usaha karena dikelilingi oleh orang-orang yang tertarik untuk berwirausaha, sehingga akan mempengaruhi niat mereka untuk berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh (Al-Shammari & Waleed, 2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *perceived control* dengan niat berwirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Setiartiti & Sadik, 2020) mengusulkan bahwa *perceived control* juga berpengaruh positif terhadap niat

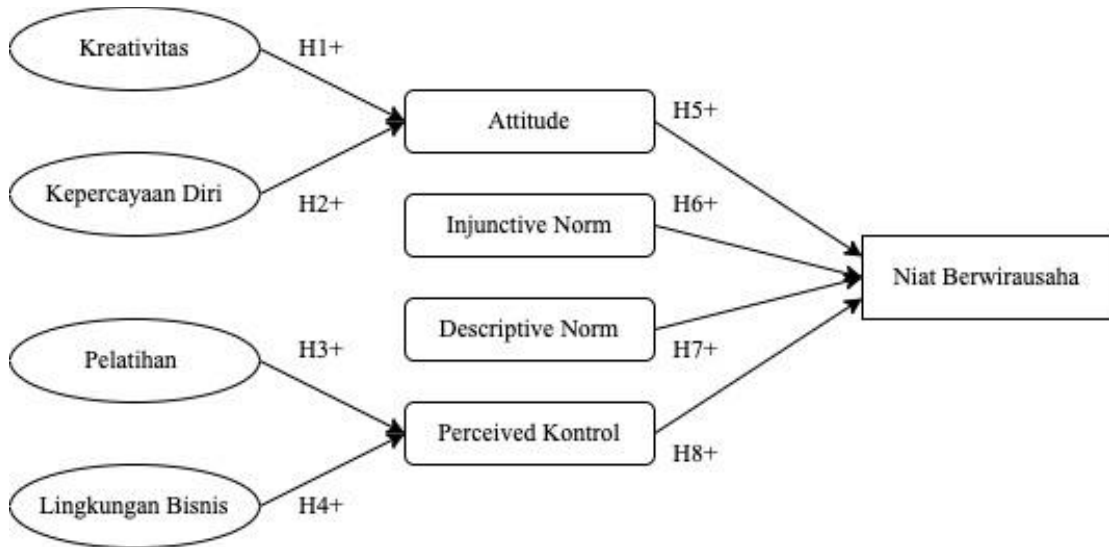
berwirausaha. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H8: *Perceived Kontrol* mempunyai pengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

2.9 Model Penelitian

Berdasarkan tinjauan landasan teori diatas, supaya memudahkan dalam menyusun maupun menganalisa masalah yang dihadapi didalam penelitian ini maka dibutuhkan model penelitian yang dapat memberikan gambaran penelitian agar mencapai suatu kesimpulan. Model penelitian dibawah ini digunakan untuk memudahkan dalam memahami perumusan hipotesis diatas yang dibangun didalam penelitian ini.

Gambar 2.2 Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut (Djarwanto, 1994) populasi merupakan angka keseluruhan dari satuan satuan ataupun individu individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program sarjana akuntansi pada Universitas atau Sekolah Tinggi di Yogyakarta.

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah ataupun karakteristik yang diambil dari suatu populasi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut (Arikunto, 2006) *purposive sampling* merupakan suatu teknik dalam pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan *random* ataupun daerah, namun berdasarkan karena suatu pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel karena suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam konteks penelitian saya, kriteria dalam sampel yang saya gunakan adalah mahasiswa program sarjana akuntansi yang berkuliah di universitas maupun perguruan tinggi di Yogyakarta. Penelitian ini mengambil sampel beberapa mahasiswa program sarjana akuntansi pada Universitas atau Sekolah Tinggi di Yogyakarta.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini data yang akan digunakan adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2016) data primer merupakan suatu data yang diperoleh melalui sumber dan diberikan kepada para pengumpul data atau biasa disebut peneliti. Selain itu (Sugiyono, 2016) juga menyebutkan bahwa sumber dari data primer adalah wawancara yang didapatkan melalui subjek penelitian baik observasi maupun pengamatan langsung. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuesioner secara langsung kepada para mahasiswa program sarjana akuntansi yang berada di Universitas ataupun Sekolah Tinggi di Yogyakarta. Skala yang digunakan adalah skala *likert* dimana skala tersebut digunakan sebagai alat ukur sikap, pendapat, maupun persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan skala tingkat 1-6, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Agak Tidak Setuju, 4 = Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 = Sangat Setuju.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Definisi Variabel

Variabel	Definisi
Kewirausahaan	Kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai risiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan

Variabel	Definisi
	dan melakukan hal hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya (Efendy et al., 2017).
Attitude	Sikap terhadap perilaku mengacu pada evaluasi umum orang untuk melakukan perilaku tertentu. Hal tersebut bisa positif atau negatif, lemah, atau kuat, dan eksplisit atau implisit (Ajzen, 1991).
Injunctive Norm	<i>Norma Injunctive</i> adalah persetujuan ataupun dukungan dari orang orang yang berada dilingkungan terdekat mengenai sikap positif perilaku seseorang dalam melakukan pengembangan kinerja (Octasyilva et al., 2021).
Descriptive Norm	<i>Norma Descriptive</i> adalah kondisi dimana perilaku dipicu oleh keinginan seseorang untuk bertindak seperti pada umumnya karena orang lain dapat bertindak atas suatu situasi (Octasyilva et al., 2021).
Perceived Control	Perceived control digunakan sebagai salah satu fungsi yang didasarkan pada suatu keyakinan yang disebut keyakinan control (Ajzen & Fishbein, 2005).
Kreativitas	Kreativitas adalah suatu kemampuan yang secara cepat mengenali hubungan antara masalah dan solusi yang dimaksudkan dengan mengidentifikasi asosiasi yang tidak jelas atau dengan membentuk maupun mereformasi daya yang tersedia dengan cara yang tidak jelas (Zampetakis & Moustakis, 2006).
Kepercayaan Diri	Kepercayaan diri itu ketika mereka mampu membujuk orang lain dan mendapatkan motivasi yang akan mendorong diri sendiri untuk terlibat dalam hal baru mengenai ide maupun ketekunan untuk mencapai tujuan mereka (Bénabou & Tirole, 2002)

Variabel	Definisi
Pelatihan	Pelatihan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang (Kaswan, 2011).
Lingkungan Bisnis	Lingkungan bisnis adalah kondisi dimana kekuatan yang berada didalam maupun diluar dalam setiap unit bisnis akan mempengaruhi arah kebijakan dari suatu perusahaan dalam mengelola aktivitas bisnisnya. Faktor-faktor tersebut meliputi lingkungan eksternal maupun lingkungan internal (Suyono et al., 2013).

3.4 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah niat berwirausaha. Sedangkan, variabel independent dari penelitian ini adalah *attitude*, *injunctive norm*, *descriptive norm*, *perceived control*, kreativitas, kepercayaan diri, pelatihan, dan lingkungan bisnis.

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel	Pernyataan	Referensi
Niat Berwirausaha	Saya berniat untuk membuat bisnis dimasa depan.	(Miranda et al., 2017)
	Saya sangat ingin menjadi pengusaha.	
	Saya bersedia melakukan apapun untuk menjadi pengusaha	
	Tujuan pribadi saya adalah menjadi pengusaha	
Attitude	Menjadi seorang pengusaha akan memberikan saya kepuasan yang besar	(Mahmood et al., 2019)
	Menjadi seorang pengusaha itu menarik	
	Menjadi seorang pengusaha memiliki lebih banyak keuntungan daripada kerugian	
	Menjadi seorang pengusaha adalah hal yang saya inginkan	
Injuctive Norm	Kebanyakan teman teman saya menginginkan saya menjadi seorang wirausahawan	(Ramayah et al., 2009)
	Kebanyakan anggota keluarga saya menginginkan saya menjadi seorang wirausahawan	
	Kebanyakan orang yang saya kenal menginginkan saya menjadi seorang wirausahawan	
Descriptive Norm	Kebanyakan teman saya menjadi seorang wirausahawan	(Ramayah et al., 2009)
	Kebanyakan anggota keluarga saya menjadi seorang wirausahawan	
	Kebanyakan orang yang saya kenal menjadi seorang wirausahawan	
Perceived Control	Jika saya mau, saya dapat dengan mudah memulai dan menjalankan bisnis	(Al-Shammari & Waleed, 2018)
	Saya tahu bagaimana mengembangkan proyek bisnis	
	Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha	
	Mudah bagi saya untuk memulai bisnis dan membuat bisnis tersebut tetap berjalan	

Variabel	Pernyataan	Referensi
Kreativitas	Saya menganggap diri saya orang yang sangat kreatif.	(Miranda et al., 2017)
	Saya suka memulai proyek baru, meskipun ada risiko salah.	
	Saya biasanya mengambil rencana perjalanan baru saat bepergian.	
	Saya membutuhkan perubahan terus-menerus bahkan ketika perubahan itu melibatkan ketidakpastian yang lebih besar.	
Kepercayaan Diri	Orang lain bertindak sesuai dengan keinginan saya dan tergantung pada saya	(Miranda et al., 2017)
	Suatu target tercapai atau tidak tergantung pada saya dan perilaku saya	
	Ketika saya membuat rencana, saya yakin itu akan membuahkan hasil	
	Saya dapat menentukan sebagian besar dari apa yang akan terjadi dalam hidup saya.	
	Mencapai apa yang saya inginkan adalah hasil dari usaha dan komitmen pribadi saya sendiri.	
Pelatihan	Jam pelatihan kewirausahaan yang saya terima selama kuliah cukup memadai	(Terán-Pérez et al., 2021)
	Jam pelatihan kewirausahaan yang saya terima sebagai mahasiswa sudah cukup	
	Jam pelatihan kewirausahaan yang saya terima di luar universitas sudah cukup	
	Universitas saya memberikan pelatihan yang baik kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi kewirausahaan mereka	
Lingkungan Bisnis	Kondisi bisnis akan meningkat terutama di tahun-tahun mendatang	(Miranda et al., 2017)
	Ada cukup hibah dan subsidi untuk menciptakan bisnis	
	Ada cukup banyak perusahaan konsultan yang dapat membantu memulai bisnis	
	Mudah mendapatkan pinjaman bank untuk memulai bisnis	

3.5 Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Software yang digunakan adalah SmartPLS 3.0 guna menganalisis pengukuran dan struktural. PLS-SEM merupakan pendekatan permodelan kausal yang bertujuan untuk memaksimalkan varians yang dijelaskan dari konstruksi laten dependen (Hair et al., 2011). Analisis PLS-SEM ini terdapat dua sub model yaitu model pengukuran dan model struktural (Ghozali and Latan, 2015).

3.5.1 Model Pengukuran

Model pengukuran ini menjelaskan bagaimana variabel manifest atau observed variabel memaparkan mengenai variabel laten untuk diukur (Ghozali and Latan, 2015). Terdapat dua jenis pengujian didalam model pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu proses atau langkah langkah pengujian yang digunakan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur suatu ketepatan instrument penelitian yang digunakan (Sugiyono, 2006). Validitas konvergen (*convergent validity*) merupakan pengujian hubungan antara variabel manifest konstruk yang semestinya memiliki korelasi tinggi (Hartono, 2018). Uji validitas konvergen dengan program SmartPLS 3.0 menggunakan parameter yaitu nilai *loading factor* pada setiap konstruk. Oleh karena itu, semakin besar nilai *loading factor*, maka akan semakin penting peranan loading didalam mengimplementasikan

matrik faktor. Nilai *loading factor* dapat diterima > 0.7 untuk penelitian *confirmatory* atau antara $0.6 - 0.7$ untuk *exploratory* dengan nilai *average variance extracted* (AVE) > 0.5 (Ghozali & Latan, 2015).

Kemudian terdapat validitas diskriminan (*discriminant validity*) dimana hal tersebut mempunyai hubungan dengan prinsip variabel manifest (konstruk) berbeda yang semestinya tidak memiliki korelasi yang tinggi. Validitas diskriminan akan terjadi apabila kedua instrumen berbeda yang digunakan sebagai alat ukur dari dua konstruk diprediksi tidak berkorelasi kemudian menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi (Hartono, 2018). Cara menguji validitas diskriminan yaitu dengan menggunakan parameter nilai *cross loading* yang harus > 0.7 untuk setiap variabel. Pengujian validitas diskriminan juga bisa dilakukan dengan perbandingan akar kuadrat AVE pada setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk. Validitas diskriminan yang baik dapat dilihat dari nilai akar kuadrat AVE pada setiap konstruk yang harus lebih besar dari nilai korelasi antar konstruk (Fornell & Lacker, 1981).

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu langkah pengukuran yang digunakan untuk mengukur ketepatan dari suatu instrumen. Didalam pengujian ini digunakan untuk menjamin instrumen yang merupakan sebuah instrument yang handal, konsistensi, stabil, dan dependibilitas, sehingga apabila digunakan berkali kali tetap menghasilkan data yang sama (Husaini et al., 2003). Uji reabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reability*. Keduanya memiliki nilai parameter yang sama untuk penelitian *confirmatory* yaitu memiliki nilai harus

lebih besar dari 0.7. Berbeda dengan penelitian *exploratory*, nilai *Rule of Thumb* dari cara *Cronbach's Alpha* adalah lebih dari 0.6 masih dapat diterima, sedangkan pada cara *Composite Reliability* yaitu bernilai antara 0.6 – 0.7 masih dapat diterima. Namun, pengujian reabilitas dengan cara *Cronbach's Alpha* tidak memberikan asumsi ekuivalen antarpengukuran dengan semua indikator yang berbobot sama, sehingga akan menunjukkan nilai yang lebih rendah (*under estimate*) dalam pengukuran reabilitas. Oleh karena itu, lebih disarankan menggunakan cara *Composite Reliability* untuk pengujian reabilitas dalam suatu konstruk (Ghozali & Latan, 2015).

3.5.2 Model Struktural

Model struktural atau *inner model* digunakan untuk memprediksi suatu hubungan antar variabel laten. PLS-SEM akan membentuk variabel laten yang kemudian indikatornya dapat berbentuk refleksif maupun formatif (Ghozali & Latan, 2015). Dalam model struktural ini pengujian dilakukan dengan kriteria *R-Square* dalam setiap variabel endogen (variabel independen) yang akan digunakan sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian pada model struktural menggunakan kriteria *R-Square* (R^2) yang jika bernilai 0.75, 0.50, dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model tersebut kuat, moderate, dan lemah (Hair et al., 2011). Selanjutnya ada nilai signifikansi (*two-tailed*) dengan menggunakan *t-value* lebih besar dari 1,65 (*significance level* = 10%), 1,96 (*significance level* = 5%), dan 2,57 (*significance level* = 1%) (Ghozali & Latan, 2015).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari para responden yang merupakan mahasiswa program sarjana akuntansi dan berkuliah di Universitas maupun Perguruan Tinggi yang berada di Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner secara online menggunakan *google form*. Hasil pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner terkumpul	211	100%
Kuesioner tidak memenuhi syarat	5	2,37%
Kuesioner memenuhi syarat	206	97,63%

Berdasarkan Tabel 4.1 mengenai hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang terkumpul yaitu sebanyak 211 (100%). Namun dari 211 kuesioner yang terkumpul terdapat 5 buah kuesioner atau sebesar 2,37% yang tidak dapat diolah, hal tersebut dikarenakan kuesioner tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai responden karena kelima responden tersebut bukan merupakan mahasiswa program sarjana akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang memenuhi kriteria dan dapat diolah hanya sebanyak 206 responden atau sebesar 97,63%.

4.2 Demografi Responden

Tabel 4.2 Demografi Responden

Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	147	71,4%
Laki-laki	59	28,6%
Usia		
Kurang dari 20 Tahun	35	17,0%
20+ s/d 21 Tahun	102	49,5%
21+ s/d 22 Tahun	59	28,6%
22+ s/d 23 Tahun	9	4,4%
23+ s/d 24 Tahun	1	0,5%
Semester		
1-2	10	4,9%
3-4	38	18,4%
5-6	48	23,3%
7-8	103	50,0%
9-10	7	3,4%

Responden dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa program sarjana akuntansi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari table 4.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki, dimana responden perempuan sebesar 71.4% atau sebanyak 147 responden. Sedangkan, responden laki-laki sebesar 28.6% atau hanya sebanyak 59 responden. Dalam kategori usia, didominasi oleh responden yang berusia 20 sampai dengan 21 tahun yaitu sebanyak 102 responden, kemudian diikuti oleh responden yang berusia diatas 21 tahun sampai dengan 22 tahun yaitu sebanyak 59 responden, dilanjutkan dengan 35 responden yang berusia kurang dari 20 tahun. Selanjutnya terdapat masing-

masing 9 dan 1 responden yang berusia sekitar 22 sampai dengan 23 tahun dan responden yang berusia lebih dari 23 hingga 24 tahun. Mayoritas responden sedang menjalani perkuliahan pada semester 7 hingga 8 yaitu sebesar 103 responden, diikuti dengan mahasiswa yang menjalani perkuliahan disemester 5 hingga 6 sebanyak 48 responden. Kemudian, terdapat 38 responden yang sedang menjalani perkuliahan disemester 3 hingga 4, diikuti dengan 10 responden dari semester 1 hingga 2, dan responden minoritas terdapat pada mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan disemester 9 hingga 10 yaitu sebanyak 7 responden.

4.3 Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif

Keterangan	n	Minimum	Maksimum	Mean	<i>Std. Deviation</i>
Attitude	206	8	24	4,692	1,117
Kreativitas	206	4	24	4,359	1,101
<i>Descriptive Norm</i>	206	5	18	4,102	1,189
Niat Berwirausaha	206	8	24	4,877	1,054
Lingkungan bisnis	206	6	24	4,211	1,279
Pelatihan	206	6	24	3,916	1,18
<i>Injuctive Norm</i>	206	3	18	3,964	1,285
<i>Perceived Control</i>	206	6	24	4,118	1,14
Kepercayaan Diri	206	9	30	4,597	1,192

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa volume data penelitian ini sebanyak 206 responden yang disajikan dalam nilai n. Hasil pengujian deskriptif tersebut menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-

rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel attitude mempunyai nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimumnya adalah 224. Mean atau rata-rata jawaban pada variabel ini sebesar 4,629 yang berarti dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian dari keseluruhan responden memberikan jawaban “Agak Setuju” berdasarkan skala kuesioner.
2. Variabel kreativitas mempunyai nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimumnya adalah 124. Mean atau rata-rata jawaban pada variabel ini sebesar 4,359 yang berarti dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian dari keseluruhan responden memberikan jawaban “Agak Setuju” berdasarkan skala kuesioner.
3. Variabel niat berwirausaha mempunyai nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimumnya adalah 277. Mean atau rata-rata jawaban pada variabel ini sebesar 4,877 yang berarti dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian dari keseluruhan responden memberikan jawaban “Agak Setuju” berdasarkan skala kuesioner.
4. Variabel descriptive norm mempunyai nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimumnya adalah 68. Mean atau rata-rata jawaban pada variabel ini sebesar 4,102 yang berarti dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian dari keseluruhan responden memberikan jawaban “Agak Setuju” berdasarkan skala kuesioner.

5. Variabel lingkungan bisnis mempunyai nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimumnya adalah 137. Mean atau rata-rata jawaban pada variabel ini sebesar 4,211 yang berarti dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian dari keseluruhan responden memberikan jawaban “Agak Setuju” berdasarkan skala kuesioner.
6. Variabel pelatihan mempunyai nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimumnya adalah 62. Mean atau rata-rata jawaban pada variabel ini sebesar 3,916 yang berarti dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian dari keseluruhan responden memberikan jawaban “Agak Tidak Setuju” berdasarkan skala kuesioner.
7. Variabel injunctive norm mempunyai nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimumnya adalah 78. Mean atau rata-rata jawaban pada variabel ini sebesar 3,964 yang berarti dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian dari keseluruhan responden memberikan jawaban “Agak Tidak Setuju” berdasarkan skala kuesioner.
8. Variabel perceived control mempunyai nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimumnya adalah 102. Mean atau rata-rata jawaban pada variabel ini sebesar 4,118 yang berarti dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian dari keseluruhan responden memberikan jawaban “Agak Setuju” berdasarkan skala kuesioner.
9. Variabel kepercayaan diri mempunyai nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimumnya adalah 259. Mean atau rata-rata jawaban pada

variabel ini sebesar 4,597 yang berarti dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian dari keseluruhan responden memberikan jawaban “Agak Setuju” berdasarkan skala kuesioner.

4.4 Model Pengukuran

4.4.1 Uji Validitas

Tabel 4.4 Outer Loadings Pertama

Variabel	Outer Loadings
Attitude	
AT 1	0,828
AT 2	0,801
AT 3	0,661
AT 4	0,898
Kreativitas	
CREA 1	0,789
CREA 2	0,834
CREA 3	0,752
CREA 4	0,769
Descriptive Norm	
DN 1	0,697
DN 2	0,802
DN 3	0,889
Niat Berwirausaha	
EI 1	0,789
EI 2	0,879
EI 3	0,878
EI 4	0,821
Lingkungan bisnis	
ENV 1	0,678

Variabel	<i>Outer Loadings</i>
ENV 2	0,829
ENV 3	0,84
ENV 4	0,775
Pelatihan	
ET 1	0,862
ET 2	0,857
ET 3	0,771
ET 4	0,684
<i>Injunctive Norm</i>	
IN 1	0,881
IN 2	0,848
IN 3	0,946
<i>Perceived Control</i>	
PC 1	0,793
PC 2	0,84
PC 3	0,827
PC 4	0,85
Kepercayaan Diri	
SELF 1	0,494
SELF 2	0,662
SELF 3	0,747
SELF 4	0,795
SELF 5	0,721

Berdasarkan data yang telah disajikan pada table 4.4 diatas menunjukkan bahwa terdapat pertanyaan yang tidak memenuhi nilai *outer loadings* untuk melakukan uji validitas konvergen. Pertanyaan tersebut yaitu SELF 1 (0,494) yang memiliki nilai *outer loadings* kurang dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut

tidak valid, maka dari itu item pertanyaan tersebut dikeluarkan dan dilakukan perhitungan ulang agar menghasilkan nilai yang valid seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Outer Loadings Kedua

Variabel	Outer Loadings
Attitude	0,828
AT 1	0,802
AT 2	0,659
AT 3	0,898
AT 4	
Kreativitas	
CREA 1	0,789
CREA 2	0,833
CREA 3	0,753
CREA 4	0,769
Descriptive Norm	
DN 1	0,697
DN 2	0,802
DN 3	0,889
Niat Berwirausaha	
EI 1	0,789
EI 2	0,897
EI 3	0,878
EI 4	0,821
Lingkungan bisnis	
ENV 1	0,678
ENV 2	0,829
ENV 3	0,84
ENV 4	0,775
Pelatihan	
ET 1	0,862
ET 2	0,857

Variabel	<i>Outer Loadings</i>
ET 3	0,771
ET 4	0,684
<i>Injunctive Norm</i>	
IN 1	0,881
IN 2	0,848
IN 3	0,946
<i>Perceived Control</i>	
PC 1	0,793
PC 2	0,84
PC 3	0,827
PC 4	0,85
Kepercayaan Diri	
SELF 2	0,662
SELF 3	0,762
SELF 4	0,826
SELF 5	0,738

Berdasarkan pada tabel 4.5 mengenai pengukuran nilai outer loadings kedua setelah menghapus pertanyaan dari SELF 1 karena tidak memenuhi nilai outer loadings untuk melakukan uji validitas konvergen dan menyisakan item-item pertanyaan yang memberikan nilai outer loadings lebih dari 0,6 yang artinya semua pertanyaan telah valid atau memenuhi uji validitas konvergen.

Tabel 4.6 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Attitude	0,643
Kreativitas	0,618

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Descriptive Norm</i>	0,64
Niat Berwirausaha	0,718
Lingkungan bisnis	0,613
Pelatihan	0,635
<i>Injunctive Norm</i>	0,797
<i>Perceived Control</i>	0,685
Kepercayaan Diri	0,562

Berdasarkan pada Tabel 4.6 mengenai hasil pengukuran *Average Variance Extracted (AVE)* yang menunjukkan bahwa hasil dari setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,5. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dalam penelitian ini dikatakan valid dan telah memenuhi uji validitas konvergen.

Tabel 4.7 Cross Loadings

	AT	CREA	DN	EI	ENV	ET	IN	PC	SELF
AT 1	0,828	0,376	0,375	0,680	0,302	0,257	0,449	0,598	0,343
AT 2	0,802	0,375	0,346	0,621	0,269	0,184	0,402	0,531	0,358
AT 3	0,659	0,390	0,359	0,512	0,294	0,294	0,402	0,539	0,314
AT 4	0,898	0,386	0,428	0,806	0,285	0,314	0,539	0,646	0,403
CREA 1	0,404	0,789	0,327	0,429	0,314	0,425	0,339	0,536	0,312
CREA 2	0,383	0,833	0,420	0,418	0,430	0,402	0,349	0,510	0,414
CREA 3	0,364	0,753	0,368	0,405	0,358	0,353	0,385	0,430	0,441
CREA 4	0,329	0,769	0,383	0,341	0,384	0,373	0,336	0,465	0,411
DN 1	0,293	0,385	0,697	0,308	0,357	0,349	0,444	0,349	0,290
DN 2	0,384	0,359	0,802	0,419	0,392	0,386	0,549	0,431	0,244
DN 3	0,439	0,404	0,889	0,442	0,369	0,322	0,59	0,468	0,333

	AT	CREA	DN	EI	ENV	ET	IN	PC	SELF
EI 1	0,643	0,341	0,344	0,789	0,209	0,159	0,383	0,533	0,391
EI 2	0,741	0,430	0,418	0,897	0,302	0,243	0,512	0,643	0,374
EI 3	0,716	0,483	0,456	0,878	0,331	0,313	0,531	0,688	0,363
EI 4	0,699	0,461	0,447	0,821	0,351	0,368	0,567	0,661	0,404
ENV 1	0,331	0,375	0,257	0,312	0,678	0,350	0,333	0,440	0,403
ENV 2	0,189	0,340	0,339	0,194	0,892	0,529	0,306	0,380	0,327
ENV 3	0,322	0,376	0,348	0,322	0,840	0,488	0,404	0,427	0,325
ENV 4	0,255	0,371	0,49	0,269	0,775	0,436	0,445	0,464	0,242
ET 1	0,255	0,393	0,377	0,236	0,529	0,862	0,289	0,391	0,158
ET 2	0,196	0,328	0,321	0,152	0,453	0,857	0,269	0,305	0,132
ET 3	0,350	0,530	0,388	0,392	0,421	0,771	0,423	0,535	0,273
ET 4	0,166	0,204	0,256	0,145	0,433	0,684	0,171	0,275	0,103
IN 1	0,549	0,455	0,598	0,528	0,453	0,344	0,881	0,596	0,375
IN 2	0,411	0,318	0,515	0,470	0,380	0,306	0,848	0,445	0,320
IN 3	0,538	0,419	0,658	0,58	0,454	0,39	0,946	0,604	0,368
PC 1	0,521	0,459	0,417	0,530	0,505	0,371	0,452	0,793	0,419
PC 2	0,504	0,530	0,433	0,512	0,425	0,491	0,475	0,840	0,381
PC 3	0,786	0,477	0,423	0,829	0,400	0,328	0,556	0,827	0,485
PC 4	0,541	0,589	0,465	0,559	0,510	0,504	0,552	0,85	0,425
SELF 2	0,210	0,344	0,24	0,224	0,368	0,134	0,312	0,257	0,662
SELF 3	0,378	0,415	0,251	0,369	0,252	0,108	0,027	0,405	0,762
SELF 4	0,391	0,404	0,297	0,394	0,314	0,249	0,294	0,450	0,826
SELF 5	0,304	0,331	0,292	0,311	0,359	0,193	0,339	0,408	0,738

Berdasarkan Tabel 4.7 mengenai cross loadings dapat dilihat bahwa nilai korelasi indikator variabel dengan variabel terkait lebih tinggi dari nilai korelasi dengan variabel lainnya. Sebagai contoh pada variabel *injunctive norm* (IN) dengan 3 indikator yang berhubungan dengan variabel IN itu sendiri menghasilkan nilai untuk IN 1 sebesar 0,881; IN 2 sebesar 0,848; dan IN 3 sebesar 0,946. Dimana hasil pada indikator IN 1,

IN 2, dan IN 3 lebih besar daripada hasil dari variabel lainnya, seperti IN 1 terhadap variabel pelatihan (ET) yang hanya sebesar 0,344; kemudian IN 2 terhadap ET sebesar 0,306; dan yang terakhir IN 3 terhadap ET sebesar 0,390; tidak hanya variabel ET saja, namun hasil korelasi indikator IN 1, IN 2, dan IN 3 terhadap variabel yang lainnya juga lebih besar, begitu pula dengan variabel lain seperti *attitude*, kreativitas, kepercayaan diri, *perceived control*, lingkungan bisnis, *descriptive norm*, dan pelatihan juga menunjukkan hasil bahwa nilai konstruk indikator variabel dengan variabel terkait lebih tinggi dari nilai konstruk dengan variabel lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.8 Construct Reliability and Validity

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Attitude	0,810	0,877
Kreativitas	0,794	0,866
<i>Descriptive Norm</i>	0,716	0,841
Niat Berwirausaha	0,868	0,910
Lingkungan bisnis	0,787	0,863
Pelatihan	0,814	0,873
<i>Injuctive Norm</i>	0,872	0,921
<i>Perceived Control</i>	0,847	0,897
Kepercayaan Diri	0,743	0,836

Berdasarkan tabel 4.8 mengenai nilai cronbach's alpha dan composite reliability dari masing masing variabel menunjukkan bahwa seluruhnya mempunyai

nilai > 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan.

4.5 Model Struktural

4.5.1 Koefisien Determinan

Tabel 4.9 R Square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
AT	0,281	0,274
EI	0,738	0,733
PC	0,359	0,353

Berdasarkan tabel 4.9 mengenai *R Square* menunjukkan hasil bahwa pada variabel niat berwirausaha sebagai variabel dependen adalah sebesar 73,3%. Hal tersebut menjelaskan bahwa seluruh variabel independen yang ada dalam penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh terhadap niat seseorang untuk berwirausaha sebesar 73,3%. Dapat disimpulkan bahwa R-Square dalam penelitian ini dikategorikan sedang atau penelitian ini berhasil. Sedangkan sisanya sebesar 26,7% dijelaskan oleh faktor lain yang berada diluar model penelitian ini. Dari Tabel 4.9 ini juga dapat ditarik kesimpulan bahwa attitude memiliki nilai R-Square 27,4% yang mana penelitian ini dapat dikategorikan sedang atau dapat dikatakan cukup baik. Sedangkan 73,6% dijelaskan oleh faktor lain yang berada diluar model penelitian ini. Dan untuk nilai R-Square perceived control sebesar 35,3% menunjukkan bahwa model dari penelitian

yang digunakan untuk menjelaskan perceived control tergolong sedang dan dapat dikatakan cukup berhasil. Sedangkan sisanya sebesar 64,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

4.5.2 Path Coefficient

Path Coefficient merupakan uji yang dilakukan untuk menguji hipotesis dari pengaruh hubungan antar variabel dengan melihat nilai *T Statistics* dan nilai *p-values*. Hipotesis tersebut dapat diterima jika nilai t-statistik lebih besar dari pada nilai t-tabel yaitu t-statistik > 2,57 dan p-value < 0,01. Hasil pengolahan data menggunakan *Path Coefficient* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Path Coefficient

	<i>Original Sampel (O)</i>	<i>T Statistics (\ O/STDEV\)</i>	<i>P Values</i>	Keputusan
CREA → AT	0,335	3,571	0,000	Diterima (H1)
SELF → AT	0,277	2,978	0,003	Diterima (H2)
ET → PC	0,283	4,441	0,000	Diterima (H3)
ENV → PC	0,390	5,605	0,000	Diterima (H4)
AT → EI	0,573	11,012	0,000	Diterima (H5)
IN → EI	0,088	1,489	0,137	Ditolak (H6)
DN → EI	0,025	0,457	0,648	Ditolak (H7)
PC → EI	0,266	4,668	0,000	Diterima (H8)

Berdasarkan Tabel 4.10 mengenai pengukuran menggunakan *path coefficient* dapat disimpulkan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap *attitude*. Diikuti dengan variabel kepercayaan diri yang juga berpengaruh signifikan terhadap *attitude*. Sedangkan, *injunctive norm* dan *descriptive norm* yang merupakan bagian dari *subjective norm* menunjukkan hasil berbeda yaitu tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Selain itu, pelatihan dan lingkungan bisnis menunjukkan hasil yang signifikan terhadap *perceived control*. Kemudian dari Tabel 4.10 juga dapat dilihat bahwa *attitude* dan *perceived control* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha.

4.6 Pembahasan Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan mengemukakan hasil bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap *attitude*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miranda et al., (2017); Terán-Pérez et al., (2021) yang mengatakan bahwa kreativitas dapat berpengaruh terhadap sikap positif seseorang. Kreativitas dapat dilihat sebagai salah satu elemen penting dalam kewirausahaan. Dimana tingkat kreativitas yang tinggi dapat mempertahankan sikap positif dan kepercayaan diri yang tinggi didalam kegiatan berwirausaha. Semakin tinggi tingkat kreativitas dalam berwirausaha maka semakin besar pula sikap positif dan rasa kepercayaan diri yang timbul dalam kegiatan berwirausaha. Oleh karena itu, dosen perlu memberikan pemahaman mengenai pentingnya kreativitas didalam berwirausaha dan menjembatani para mahasiswa agar dapat mengembangkan kreativitas dan dapat meningkatkan kemampuan untuk berwirausaha. Sehingga para mahasiswa tertarik untuk

meningkatkan dan mengasah kreativitasnya sehingga menimbulkan sikap positif dan rasa kepercayaan diri untuk memulai berwirausaha.

Variabel selanjutnya yaitu kepercayaan diri dimana didalam penelitian ini kepercayaan diri juga mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *attitude*. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abedelrahim (2020) dan Munir et al (2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga memudahkan untuk meyakinkan orang lain dan meningkatkan motivasi individu sehingga orang tersebut terus berusaha hingga berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang maka akan semakin menimbulkan sikap positif seseorang dalam berwirausaha. Tanpa adanya kepercayaan diri, mahasiswa akan lebih sulit untuk berkembang didalam suatu tindakan.

Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini selanjutnya adalah variabel pelatihan. Dimana pelatihan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *perceived control*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lockett et al (2003) dan Siegel & Phan (2005). Banyak akademisi tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai bisnis, karena keterampilan tersebut sangat berbeda dari yang mereka gunakan dalam kehidupan akademis mereka. Pelatihan kewirausahaan dan kontak dengan entitas yang memberikan dukungan bagi pengusaha cenderung lebih mengutamakan kemauan untuk memulai usaha. Oleh karena itu, semakin sering seseorang mengikuti pelatihan untuk mengasah keterampilan yang dimiliki, maka tingkat keyakinan diri dalam membuka bisnis baru

juga akan semakin tinggi. Para universitas maupun perguruan tinggi perlu memberikan seminar ataupun pelatihan mengenai kewirausahaan untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha sehingga para mahasiswa juga terdorong untuk menciptakan suatu bisnis baru dan dapat membuka lapangan pekerjaan.

Hasil dari variabel lingkungan bisnis menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *perceived control*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abedelrahim (2020) dan Miranda et al (2017) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel lingkungan bisnis terhadap *perceived control*. Lingkungan bisnis yang buruk dan tidak mendukung akan berpotensi menghilangkan keyakinan dan motivasi seseorang dalam membuat bisnis baru. Oleh karena itu, apabila semakin kondusif suatu lingkungan bisnis, maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang dalam membuat bisnis baru melalui keyakinan individu dan rasa percaya diri yang dimiliki sehingga akan mendorong niat seseorang dalam berwirausaha.

Variabel selanjutnya yaitu *attitude* dimana dalam penelitian ini variabel attitude mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miranda et al (2017); Setiartiti & Sadik (2020). Sikap terhadap perilaku mengacu pada evaluasi umum orang untuk melakukan perilaku tertentu. Hal tersebut bisa positif atau negatif, lemah, atau kuat, dan eksplisit atau implisit. Sikap positif atau menyenangkan terhadap suatu perilaku, seperti memulai bisnis, terbentuk ketika dianggap memiliki konsekuensi yang menguntungkan dan

diinginkan. Attitude yang memiliki nilai positif terhadap suatu kegiatan kewirausahaan, maka akan berdampak positif pula dalam kesediaan yang lebih besar untuk mendedikasikan waktu dan upayanya dalam menciptakan bisnis baru.

Hasil penelitian selanjutnya yaitu tentang variabel *injunctive norm* dimana variabel tersebut merupakan bagian dari *subjective norm* dan variabel tersebut menunjukkan hasil tidak mempunyai pengaruh terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dinc & Budic, 2016). Variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap niat berwirausaha dikarenakan mahasiswa program studi akuntansi kurang mendapatkan dorongan ataupun motivasi dari orang-orang terdekat seperti; teman, keluarga, maupun orang-orang yang dikenali dalam mendapatkan persetujuan untuk berwirausaha, sehingga para mahasiswa akuntansi tidak mempunyai daya tarik untuk berwirausaha. Oleh karena itu, orang-orang terdekat perlu memberikan persetujuan ataupun dukungan kepada para mahasiswa untuk berwirausaha agar para mahasiswa mempunyai daya tarik untuk memulai suatu usaha.

Hasil penelitian selanjutnya yaitu tentang variabel *descriptive norm* dimana variabel tersebut merupakan bagian dari *subjective norm* dan variabel tersebut menunjukkan hasil tidak mempunyai pengaruh terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dinc & Budic, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa merasa dengan melihat orang-orang terdekatnya seperti: keluarga, teman, ataupun orang yang dikenali terlibat dalam kewirausahaan itu tidak mudah, karena mereka harus berani dalam mengambil risiko,

mengadapi rintangan, maupun berani bersaing. Para mahasiswa juga harus belajar dari pengalaman kewirausahaan yang telah dimiliki oleh orang-orang terdekat agar daya tarik dan kemampuan untuk memulai usaha itu tinggi. Namun, pada kenyataannya dalam memulai mendirikan suatu bisnis merupakan hal yang sulit dilakukan, apalagi jika memulai untuk mendirikan suatu bisnis yang sudah dilakukan sebelumnya oleh orang-orang terdekat maka justru akan semakin memperketat persaingan bisnisnya. Oleh karena itu, dosen perlu memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pengetahuan mengenai kewirausahaan, cara mengatasi persaingan, hambatan, ataupun hal lain yang kemungkinan bisa terjadi ketika berwirausaha. Sehingga hal tersebut dapat memunculkan daya tarik mahasiswa dan mendorong keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang pengusaha.

Variabel terakhir adalah mengenai *perceived control*, dimana dalam penelitian ini *perceived control* berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Shammari & Waleed (2018); Setiartiti & Sadik (2020). Seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menjadi seorang wirausahawan berarti mereka akan mempunyai rasa percaya diri dan mungkin mampu untuk memulai suatu usaha karena dikelilingi oleh orang-orang yang tertarik untuk berwirausaha, sehingga akan mempengaruhi niat mereka untuk berwirausaha. Oleh karena itu, para dosen perlu membangkitkan kepercayaan diri mahasiswanya, sehingga para mahasiswa yakin untuk bisa memulai usaha. Selain itu, kepada para orang-orang terdekat juga perlu memberikan dorongan ataupun semangat untuk membangkitkan rasa percaya diri

seseorang, agar para mahasiswa dapat termotivasi dan mempunyai daya tarik untuk mulai berwirausaha.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengembangkan *theory of planned behavior* (TPB) untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat mahasiswa program studi akuntansi yang berada di Universitas maupun Sekolah Tinggi di Yogyakarta untuk berwirausaha. Penelitian ini telah dianalisis menggunakan Smart Partial Least Square (PLS) 3.0 dan diuji secara empiris menggunakan 8 (delapan) hipotesis. Setelah dilakukan penelitian mahasiswa akuntansi di Yogyakarta ternyata memiliki ketertarikan untuk menjadi seorang pengusaha dan mempunyai kemampuan untuk menjalankan usahanya dengan baik.

Berdasarkan data yang didapatkan dari responden, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kreativitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude*.
2. Variabel kepercayaan diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude*.
3. Variabel pelatihan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived control*.
4. Variabel lingkungan bisnis mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived control*.

5. Variabel *attitude* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.
6. Variabel *injunctive norm* tidak mempunyai pengaruh terhadap niat berwirausaha.
7. Variabel *descriptive norm* tidak mempunyai pengaruh terhadap niat berwirausaha.
8. Variabel *perceived control* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini didominasi oleh perempuan, sehingga hasil dari penelitian ini hanya mencerminkan dari sisi perempuannya saja. Selain itu, apabila responden antara laki-laki maupun perempuan seimbang maka mempunyai kemungkinan bisa mendapatkan hasil yang berbeda.
2. Dalam penelitian ini belum menggunakan variabel moderasi yang mungkin saja bisa mempengaruhi model penelitian.
3. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner belum merata di setiap universitas maupun perguruan tinggi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

5.2.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyeimbangkan jumlah responden antara responden laki-laki dan responden perempuan sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel moderasi seperti : *gender*, usia, ataupun variabel yang relevan untuk diteliti
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penyebaran kuesioner secara merata di setiap Universitas maupun Perguruan tinggi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Bagi pihak terkait

Berdasarkan hasil penelitian, faktor utama dalam pembentukan niat berwirausaha ini adalah dorongan ataupun motivasi dari orang-orang terdekat. Sehingga para akademisi perlu merancang ataupun menambahkan mata kuliah tentang kewirausahaan ataupun menambahkan program pendamping kewirausahaan untuk meningkatkan wirausahawan muda di masa yang akan datang. Bertambahnya seorang wirausahawan akan berdampak pada penambahan lapangan pekerjaan yang ada sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada di negara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelrahim, S. (2020). Academic entrepreneurship in Sudanese universities: Explaining entrepreneurial intention using the Theory of Planned Behavior (TPB). *Problems and Perspectives in Management*, 18(3), 315–327. [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(3\).2020.26](https://doi.org/10.21511/ppm.18(3).2020.26)
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 1–63.
- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). *The influence of attitudes on behavior, The handbook of attitudes*. 173(221), 31.
- Al-Shammari, M., & Waleed, R. (2018). Entrepreneurial intentions of private university students in the kingdom of Bahrain. *International Journal of Innovation Science*, 10(1), 43–57. <https://doi.org/10.1108/IJIS-06-2017-0058>
- Arafah, W. (2010). *Esensi Lingkungan Bisnis & Entrepreneurship*. Usakti.
- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bénabou, R., & Tirole, J. (2002). Self-confidence and personal motivation. *The Quarterly Journal of Economics*, 117(3), 871–915.
- Boissin, J. P., Chollet, B., & Emin, S. (2005). Les croyances des étudiants envers la création d'entreprise : Un état de lieux. *Paris: 4ème Congres de l'académie de l'en- Trepreneuriat*, 24–25.

- BPS. (2016). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). In *Bps* (Issue 26, pp. 1–6).
<https://www.bps.go.id>
- BPS. (2020). *Presentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan*.
- Buchory, A. H., & Djaslim, S. (2010). *Manajemen Pemasaran* (Edisi Pert). Bandung :
Linda Karya.
- Budiono, H. (2020). *Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara*. *II*(1), 131–140.
- Dillard JP, S. L. (2005). On the nature of reactance and its role in persuasion. *Communication Monographs*, *72*(2), 144–168.
- Dinc, M. S., & Budic, S. (2016). The Impact of Personal Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavioural Control on Entrepreneurial Intentions of Women. *Eurasian Journal of Business and Economics*, *9*(17), 23–35.
<https://doi.org/10.17015/ejbe.2016.017.02>
- Djarwanto. (1994). *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan*. Yogyakarta.
- Efendy, R., Sjahrudin, H., & Anto, A. (2017). *Praktik Motivasi Kerja dan Konsekuensinya Pada Kinerja Aparatur Sipil Negara*.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/6gujt>
- Farias J, P. R. (2020). Violating social distancing amid the COVID-19 pandemic: Psychological factors to improve compliance. *Violating Social Distancing*, *1*(1), 1–45.
- Fayolle, A. (2002). Enseignement de l'entrepreneuriat et comportements de création

- d'entreprise : Étude exploratoire sur des étudiants français. *Revue Sciences de Gestion*, 33, 149–169.
- Ferreira, J. J., Raposo, M. L., Rodrigues, R. G., Dinis, A., & Paco, A. (2012). A Model of Entrepreneurial Intention. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 19(3), 424–440.
- Fini, R., Lacetera, N., & Shane, S. (2010). Inside or outside the IP system? Business creation in academia. *Research Policy*, 39, 1060–1069.
- Fornell, C. D., & Lacker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18, 39–50.
- Fragoso, R., Rocha-Junior, W., & Xavier, A. (2020). Determinant factors of entrepreneurial intention among university students in Brazil and Portugal. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 32(1), 33–57.
<https://doi.org/10.1080/08276331.2018.1551459>
- Gelaidan, H. M., & Abdullateef, A. O. (2017). Entrepreneurial Intentions of Business Students in Malaysia: The Role of Self-confidence, Educational and Relation Support. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(1), 54–67.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (2nd ed.). Semarang : BP Undip.
- Goldstein N, C. R. (2007). Using Social Norms as a Level of Social Influence [Tesis]. *Philadelphia: The Science of Social Influence: Advances and Future Progress*.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan

- Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1).
<https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152.
<https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.
- Hedner, J., White, D. P., Malhotra, A., Herscovici, S., Pittman, S. D., Zou, D., Grote, L., & Pillar, G. (2011). Sleep staging based on autonomic signals: A multi-center validation study. *Journal of Clinical Sleep Medicine*, 7(3), 301–306.
<https://doi.org/10.5664/JCSM.1078>
- Herrington, M. Kew, J., & Kew, P. (2009). Global Entrepreneurship Monitor. *South African Report*. [Online], <http://www.gbs.nct.ac.za/gbswebb/userfiles/gemsout>.
- Ho, T. S., & Koh, H. C. (1992). Differences in Psychological Characteristics between Entrepreneurially Inclined and Non-entrepreneurially Inclined Accounting Graduates in Singapore. *Entrepreneurship, Innovation and Change: An International Journal*, 1(2), 243–254.
- Husaini, Usman, D. (2003). *Pengantar Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hutabarat, Z. (2020). Pengaruh Theory of Planned Behaviour Terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa Di Tangerang. *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 159–174.
<https://doi.org/10.31937/manajemen.v12i2.1629>

- Jauch, R. L., & William, F. G. (1989). *Manajemen Dan Strategis Kebijakan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Kampai, H. (2020). Lulusan Siap Kerja Harus Dibentuk Dari Kampus. *Akuntansi.or.Id*.
- Kaswan. (2011). *Pelatihan dan Pengembangan* (Cetakan Sa). Alfabeta.
- Kumar, R., & Shukla, S. (2019). Creativity, proactive personality and entrepreneurial intentions: examining the mediating role of entrepreneurial self-efficacy. *Global Business, 3*.
- Liñán, F., & Chen, Y. W. (2009). Development and Cross-Cultural Application of A Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice, 33*, 593–617.
- Lockett, A., Wright, M. &, & Franklin, S. J. (2003). Technology transfer and universities' spin-out strategies. *Small Business Economics, 20*(2), 185–200.
- Mahmood, T. M. A. T., Al Mamun, A., Bin Ahmad, G., & Ibrahim, M. D. (2019). Predicting entrepreneurial intentions and pre-start-up behaviour among Asnaf millennials. *Sustainability (Switzerland), 11*(18), 1–27.
<https://doi.org/10.3390/su11184939>
- Mair J, S. S. (n.d.). The effect of interventions on the environmental behaviour of australian motel guests. *Tourism and Hospitality Research, 10*(4), 1–11.
- Mardatillah. (2010). *Pengembangan Diri*.
- Miranda, F. J., Chamorro-Mera, A., & Rubio, S. (2017). Academic entrepreneurship in Spanish universities: An analysis of the determinants of entrepreneurial intention. *European Research on Management and Business Economics, 23*(2), 113–122.

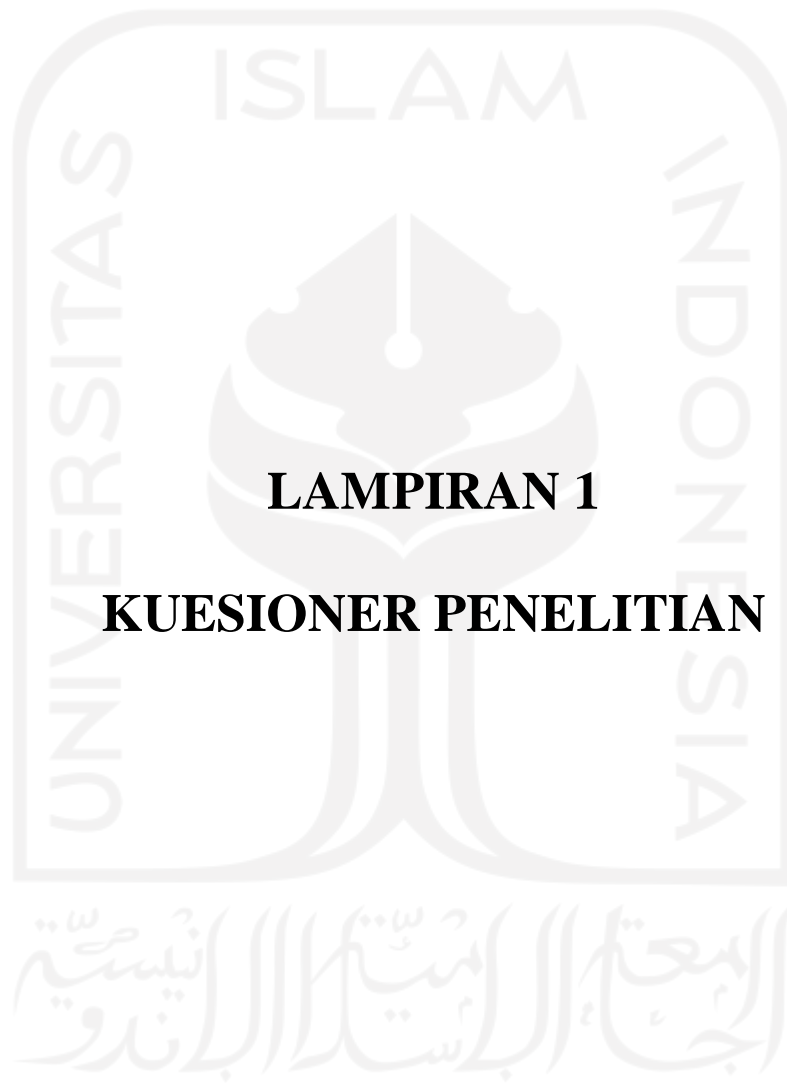
<https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2017.01.001>

- Munir, H., Wang, M., Ramzan, S., Sahibzada, U. F., & Jianfeng, C. (2021). Disentangling the effect of personal abilities and socio-demographic variables on entrepreneurial intentions: implications for entrepreneurship pedagogy. *Journal of Global Entrepreneurship Research*. <https://doi.org/10.1007/s40497-021-00269-y>
- Nugroho, R. (2009). *Memahami Latar Belakang Pemikiran Entrepreneurship Ciputra*. PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Obschonka, M., Silbereisen, R. K., & Schmitt-Rodermund, E. (2010). Entrepreneurial intention as developmental outcome. *Journal of Vocational Behavior*, *77*(1), 63–72.
- Octasylya, A. R. P., Noor, Y. L., Hartoyo, H., & Soehadi, A. W. (2021). The Reasoned Action Approach to Growth Intention to Increase Small And Medium Enterprises: A Conceptual Framework. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, *7*(3), 282–295. <https://doi.org/10.17358/ijbe.7.3.282>
- Peng, Z., Lu, G., & Kang, H. (2012). Entrepreneurial Intentions and Its Influencing Factors: A Survey of the University Students in Xi'an China. *Creative Education*, *03*, 95–100.
- Plucker, J., Beghetto, R., & Dow, G. (2004). Why Isn't Creativity More Important to Educational Psychologists? Potentials, Pitfalls, and Future Directions in Creativity Research. *Educational Psychologist*, *39*, 83–96.
- Purnamasari, D. M. (2021). Kurangi Angka Pengangguran, Pemerintah Galakkan

- Kewirausahaan Pemuda. *Kompas.Com*.
- Purnomo, B. R. (2017). Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha Penyandang Tunarungu. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Rachmawati, I. K. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Andi Offset.
- Ramayah, T., Rouibah, K., Gopi, M., & Rangel, G. J. (2009). A decomposed theory of reasoned action to explain intention to use Internet stock trading among Malaysian investors. *Computers in Human Behavior*, 25(6), 1222–1230.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2009.06.007>
- Reid, A. E., & Aiken, L. S. (2013). Correcting injunctive norm misperceptions motivates behavior change: a randomized controlled sun protection intervention. *Health Psychology*, 32(5), 551–560.
- Saputri, N. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pendahuluan Metode Penelitian*. 04(01), 13–18.
- Scarborough, N. M., & Zimmerer, T. W. (1988). *Compensation & Benefits Review from The Entrepreneur 's Guide to ESOPs*. March 1988.
- Setiartiti, L., & Sadik, N. A. R. (2020). Determinant Analysis of Entrepreneurial Intention Among Millennial in Yogyakarta, Indonesia. *International Journal of Small and Medium Enterprises*, 3(2), 17–34.
<https://doi.org/10.46281/ijsmes.v3i2.895>
- Shi, Y., Yuan, T., Bell, R., & Wang, J. (2020). Investigating the Relationship Between Creativity and Entrepreneurial Intention: The Moderating Role of Creativity in

- the Theory of Planned Behavior. *Frontiers in Psychology*, 11(June), 1–12.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01209>
- Siegel, D. S., & Phan, P. (2005). Analyzing the effectiveness of university technology transfer: Implications for entrepreneurship education. *Advances in the Study of Entrepreneurship, Innovation, and Economic Growth*, 16, 1–38.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory of Planned Behavior. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), halaman 5. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Supriyono, R. A. (2006). Pengaruh Variabel Perantara Komitmen Organisasi dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Hubungan antara Usia dan Kinerja Manajer di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 31–45.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Edisi Revi). Jakarta : Salemba Empat.
- Suyono, E., Yi, F., & Riswan. (2013). Determinant Factors Affecting The Auditor

- Switching : An Indonesian Case. *Global Review of Accounting and Finance*, 4(2), 103–116.
- Terán-Pérez, B. M., Valdez Lafarga, C., Miranda Félix, A., & Flores Leal, P. (2021). Intención Emprendedora Académica: un estudio a través de la Teoría del Comportamiento Planeado. *Nova Scientia*, 13(26), 1–27. <https://doi.org/10.21640/ns.v13i26.2729>
- Wahyuningsih, S. (2009). Peranan UKM Dlam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmu - Ilmu Pertanian*, 5(1), 1–14.
- Wang, W. Y. C., Pauleen, D., & Zhang, T. (2016). How social media applications affect B2B communication and improve business performance in SMEs. *Industrial Marketing Management*, 54.
- Wu, L., & Li, J. (2011). Perceived value of entrepreneurship. *Journal of Chinese Entrepreneurship*, 3(2), 134–146.
- Zampetakis, L. A., & Moustakis, V. (2006). Linking creativity with entrepreneurial intentions: A structural approach. *The International Entrepreneurship and Management Journal*, 2(3), 413–428.



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Laela Ma'rifatika Septiana, Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dengan judul "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha". Berkenaan dengan hal itu saya sangat menghargai dan berterima kasih jika anda dapat meluangkan waktu sekitar lima menit untuk mengisi kuesioner ini.

Silahkan jawab sesuai dengan kondisi anda. Anda mempunyai kebebasan untuk membatalkannya kapan saja tanpa konsekuensi. Semua jawaban hanya akan digunakan untuk penelitian akademik dan aksesnya terbatas bagi peneliti. Oleh karena itu, mohon berikan tanggapan sesuai dengan keadaan diri Anda yang sesungguhnya. Tidak ada jawaban BENAR atau SALAH. Jika ada pertanyaan terkait dengan kuesioner ini, anda dapat menghubungi saya di email : 18312108@students.uii.ac.id

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Peneliti,

Laela Ma'rifatika Septiana

KUESIONER PENELITIAN MENGENAI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA

Silahkan jawab pernyataan-pernyataan dibawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1 – 6 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Agak Tidak Setuju
4. Agak Setuju
5. Setuju
6. Sangat Setuju

No	Intention (EI)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Saya berniat untuk membuat bisnis di masa depan.						
2	Saya sangat ingin menjadi pengusaha.						
3	Saya bersedia melakukan apapun untuk menjadi pengusaha						
4	Tujuan pribadi saya adalah menjadi pengusaha						

No	Attitude (AT)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Menjadi seorang pengusaha akan memberikan saya kepuasan yang besar						
2	Menjadi seorang pengusaha itu menarik						

3	Menjadi seorang pengusaha memiliki lebih banyak keuntungan daripada kerugian						
4	Menjadi seorang pengusaha adalah hal yang saya inginkan						

No	Injunctive Norm (IN)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Kebanyakan teman teman saya menginginkan saya menjadi seorang wirausahawan						
2	Kebanyakan anggota keluarga saya menginginkan saya menjadi seorang wirausahawan						
3	Kebanyakan orang yang saya kenal menginginkan saya menjadi seorang wirausahawan						

No	Descriptive Norm (DN)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Kebanyakan teman saya menjadi seorang wirausahawan						
2	Kebanyakan anggota keluarga saya menjadi seorang wirausahawan						
3	Kebanyakan orang yang saya kenal menjadi seorang wirausahawan						

No	Perceived Kontrol (PC)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)

1	Jika saya mau, Saya dapat dengan mudah memulai dan menjalankan bisnis						
2	Saya tahu bagaimana mengembangkan proyek bisnis						
3	Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha						
4	Mudah bagi saya untuk memulai bisnis dan membuat bisnis tersebut tetap berjalan						

No	Kreativitas (CREA)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Saya menganggap diri saya orang yang sangat kreatif.						
2	Saya suka memulai proyek baru, meskipun ada risiko salah.						
3	Saya biasanya mengambil rencana perjalanan baru saat bepergian.						
4	Saya membutuhkan perubahan terus-menerus bahkan ketika perubahan itu melibatkan ketidakpastian yang lebih besar.						

No	Kepercayaan Diri (SELF)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Orang lain bertindak sesuai dengan keinginan saya dan tergantung pada saya						
2	Suatu target tercapai atau tidak tergantung pada saya dan perilaku saya						
3	Ketika saya membuat rencana, saya yakin itu akan membuahkan hasil						

4	Saya dapat menentukan sebagian besar dari apa yang akan terjadi dalam hidup saya.						
5	Mencapai apa yang saya inginkan adalah hasil dari usaha dan komitmen pribadi saya sendiri.						

No	Pelatihan (ET)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Jam pelatihan kewirausahaan yang saya terima selama kuliah cukup memadai						
2	Jam pelatihan kewirausahaan yang saya terima sebagai mahasiswa sudah cukup						
3	Jam pelatihan kewirausahaan yang saya terima di luar universitas sudah cukup						
4	Universitas saya memberikan pelatihan yang baik kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi kewirausahaan mereka						

No	Lingkungan Bisnis (ENV)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Kondisi bisnis akan meningkat terutama di tahun-tahun mendatang						
2	Ada cukup hibah dan subsidi untuk menciptakan bisnis						
3	Ada cukup banyak perusahaan konsultan yang dapat membantu memulai bisnis						
4	Mudah mendapatkan pinjaman bank untuk memulai bisnis						

INFORMASI DEMOGRAFI

1. Jenis Kelamin

- Laki-Laki
- Perempuan
- 2. Kelompok Usia
 - Kurang dari 20 Tahun
 - 20+ s/d 21 Tahun
 - 21+ s/d 22 Tahun
 - 22+ s/d 23 Tahun
 - 23+ s/d 24 Tahun
 - Lebih dari 25 Tahun
- 3. Saya sudah memiliki usaha (bisnis)
 - Ya
 - Tidak
- 4. Saya merupakan mahasiswa Akuntansi Program Sarjana
 - Ya
 - Tidak
- 5. Saya sudah mengambil mata kuliah Kewirausahaan
 - Ya
 - Tidak
- 6. Saya sedang menempuh semester
 - 1-2
 - 3-4
 - 5-6
 - 7-8
 - 9-10
 - 11-12
 - 13-14
 - Lebih dari 14
- 7. Asal Universitas
 - Universitas Gajah Mada
 - Universitas Islam Indonesia
 - Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” YK
 - STIE YKPN
 - Universitas Negeri Yogyakarta
 - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - Universitas Amikon
 - Universitas Ahmad Dahlan
 - Universitas Kristen Duta Wacana
 - Universitas Sanata Dharma
 - Universitas Teknologi Yogyakarta
 - Universitas PGRI Yogyakarta
 - Universitas Atma Jaya
 - AA YKPN
 - Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

- Universitas Alma Ata Yogyakarta
- Other...

IDENTITAS DIRI

1. Nama :
2. No HP (untuk keperluan gift) :





LAMPIRAN 2
OUTPUT KUESIONER

2.1 Tabulasi Data Responden

E I 1	E I 2	E I 3	E I 4	A T 1	A T 2	A T 3	A T 4	P C 1	P C 2	P C 3	P C 4	C R E A 1	C R E A 2	C R E A 3	C R E A 4	S E L F 1	S E L F 2	S E L F 3	S E L F 4	S E L F 5	I N 1	I N 2	I N 3	D N 1	D N 2	D N 3	E T 1	E T 2	E T 3	E T 4	E N V 1	E N V 2	E N V 3	E N V 4	
6	6	4	4	6	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	6	5	3	2	6	6	5	6	5	6	4	4	4	4	4	2	2	3	4	6	6	6	6
5	5	6	4	4	6	3	5	5	6	5	3	6	6	5	5	4	6	6	6	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	3	5	3	2	
6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	5	4	6	6	4	5	6	4	5	6	4	6	4	4	4	4	1	1	5	1	6	2	2	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	6	6	5	5	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	6	5	5	5	5	6	6	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	3	3	5	4	5	5	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	6	6	4	5	5	4	4	4	3	3	5	3	3	5	5	5	6	5	6	4	4	6	5	4	3	4	3	6	5	5	3	
4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	2	3	3	5	2	5	4	6	6	2	6	4	2	1	2	4	4	2	6	4	5	5	2	
3	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	3	3	2	3	5	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
6	6	4	6	6	6	6	6	4	4	5	5	4	4	5	5	4	6	6	6	5	6	3	3	5	2	2	3	3	5	4	5	3	4	1	
5	4	4	4	6	6	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	2	
5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	3	6	5	6	5	3	2	2	4	2	4	2	2	3	5	6	3	3	3	
6	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	6	3	5	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	4	3	
6	6	6	6	5	5	5	6	6	5	6	5	5	5	5	6	5	6	6	5	6	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
6	5	4	5	6	5	5	5	6	4	5	4	4	5	5	5	4	6	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	
6	6	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	6	6	4	3	6	5	5	6	5	4	4	5	3	6	5	4	4	5	6	6	5	4	

E I 1	E I 2	E I 3	E I 4	A T 1	A T 2	A T 3	A T 4	P C 1	P C 2	P C 3	P C 4	C R E A 1	C R E A 2	C R E A 3	C R E A 4	S E L F 1	S E L F 2	S E L F 3	S E L F 4	S E L F 5	I N 1	I N 2	I N 3	D N 1	D N 2	D N 3	E T 1	E T 2	E T 3	E T 4	E N V 1	E N V 2	E N V 3	E N V 4
6	6	5	6	5	6	5	6	5	3	5	4	4	3	4	4	2	6	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3
5	5	5	3	5	6	6	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4
5	6	6	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	6	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	3	6	4	5	5	5	5
6	6	6	3	5	6	4	6	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	2	1	4	2	1	1	4	2	1	2	1
6	6	5	4	5	6	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	6	4	2	4
6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	4	6	6	6	3	6	6	6	6
5	6	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	2	1	2	5	3	3	5
4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
6	5	4	2	4	4	5	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	5	2	4	2
5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	4	6	6	6	3
5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	1	5	4	5	5	5	5	4	5	2	1	4	5	3	5	6	4	5	3
5	3	3	2	4	6	2	5	3	3	4	3	4	3	5	4	3	5	3	4	5	3	3	3	3	4	4	2	3	2	5	3	3	3	3
6	6	5	6	6	6	6	6	4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	4	6	5	5	5	5	6	6	4	5	6	4	5	5
5	6	4	3	5	6	3	5	5	4	3	1	2	3	6	3	4	5	5	6	2	6	6	6	6	6	6	3	2	2	3	2	3	6	6
5	5	3	3	5	6	3	5	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	6	4	4	3
5	5	3	4	3	5	3	4	5	4	3	3	4	3	2	2	2	4	4	5	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	3	3	6	5	6	6	6	6	6	6	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	6	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	6	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	5	4	4	6	3	4	4	3	5	3	3	6	6	6	5	6	5	6	6	6	3	6	5	5	6	3	2	2	4	6	6	6	4
6	6	5	5	6	6	6	5	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	5	6

E I 1	E I 2	E I 3	E I 4	A T 1	A T 2	A T 3	A T 4	P C 1	P C 2	P C 3	P C 4	C R E A 1	C R E A 2	C R E A 3	C R E A 4	S E L F 1	S E L F 2	S E L F 3	S E L F 4	S E L F 5	I N 1	I N 2	I N 3	D N 1	D N 2	D N 3	E T 1	E T 2	E T 3	E T 4	E N V 1	E N V 2	E N V 3	E N V 4	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	2	5	4	5	4	3	3	3	5	4	4	5	6	3	4	3	
6	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	6	4	4	4	
5	5	4	4	6	6	2	5	4	4	5	5	5	5	2	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	6	4	5	4	4	2	4	4	4	5	
6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6	4	6	4	6	6	1	1	6	6	6	1	6	6	4	6	4	6	6	6	6	6	4	4	1
5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
6	5	6	6	5	6	5	5	6	6	5	5	4	5	6	6	5	5	6	5	6	5	6	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6
6	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	6	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	3	2
5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	3	3	5	5	3	3	4	4	5	3	3	3	
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	6	4	4	1	6	6	6	6	6	4	1	4	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	5
6	6	5	5	6	6	4	5	5	6	5	4	6	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	6	5	5	5	4	4
5	5	5	4	5	6	4	5	4	4	4	4	5	4	6	5	3	3	4	3	5	4	4	4	5	6	5	4	5	4	4	6	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	2	2	2	4	2	2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	
5	5	4	2	5	6	2	3	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	5	4	
5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	6	3	4	6	5	5	6	4	5	4	4	6	4	3	3	2	2	3	3	3	3	
6	4	4	3	5	6	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	6	4	6	5	5	3	3	3	5	3	4	4	4	5	6	3	3	2	
5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	6	3	6	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	5	5	5	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	5	6	5	5	5	5	6	6	6	5	
5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	5	4	5	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	5	5	5	5
5	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	1	3	3	5	3	5	4	5	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	5	2	3	3	

E I 1	E I 2	E I 3	E I 4	A T 1	A T 2	A T 3	A T 4	P C 1	P C 2	P C 3	P C 4	C R E A 1	C R E A 2	C R E A 3	C R E A 4	S E L F 1	S E L F 2	S E L F 3	S E L F 4	S E L F 5	I N 1	I N 2	I N 3	D N 1	D N 2	D N 3	E T 1	E T 2	E T 3	E T 4	E N V 1	E N V 2	E N V 3	E N V 4		
5	5	5	5	6	6	3	5	5	5	5	4	5	5	5	6	5	6	5	5	5	4	6	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
6	5	4	4	4	5	2	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	1	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	6	6	5	5
4	6	5	5	6	6	3	6	5	4	6	4	4	5	3	5	4	4	6	6	6	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	6	3	2	2	2	
6	6	5	5	5	6	3	5	4	5	4	4	6	6	6	6	4	4	6	4	4	3	4	3	5	6	6	4	4	5	4	6	4	3	2	2	
5	6	5	6	5	6	4	6	6	4	6	5	6	5	6	6	4	4	5	6	5	5	3	5	2	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	
6	6	5	4	6	5	4	4	5	5	5	4	4	5	6	6	6	6	6	6	6	4	4	4	4	1	4	1	1	6	1	5	1	1	1	1	
5	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	6	5	6	4	3	3	3	3	5	5	5	4	2	5	6	4	3	2	2	
6	6	4	5	5	5	4	6	3	4	4	3	5	4	5	4	5	6	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	
5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	4	5	5	5	5	2	6	5	6	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	6	5	
6	6	6	4	6	6	2	5	5	4	5	3	4	5	5	5	3	6	4	6	2	2	2	2	2	5	2	6	5	4	6	5	5	5	5	4	
6	6	6	6	6	6	4	6	6	5	5	4	4	5	6	5	3	4	3	6	6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	5	5	3	5	5	3	5	4	4	3	3	4	3	5	4	3	6	3	5	5	6	6	6	4	5	5	4	4	3	5	6	5	6	4	4	
5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4
6	6	6	6	6	6	4	6	4	3	6	3	3	3	3	4	3	6	4	6	5	3	5	5	4	6	5	3	2	3	5	5	5	5	5	4	
6	6	6	5	5	6	5	5	4	5	5	4	6	6	6	4	5	5	6	5	3	5	5	6	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	2	
5	5	4	2	6	6	3	5	2	3	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	
6	5	3	3	4	5	2	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	2	2	
5	5	4	4	5	6	3	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	3	3	2	4	5	5	5	5	5	
5	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	5	5	6	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2	4	
5	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	5	4	5	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	

E I 1	E I 2	E I 3	E I 4	A T 1	A T 2	A T 3	A T 4	P C 1	P C 2	P C 3	P C 4	C R E A 1	C R E A 2	C R E A 3	C R E A 4	S E L F 1	S E L F 2	S E L F 3	S E L F 4	S E L F 5	I N 1	I N 2	I N 3	D N 1	D N 2	D N 3	E T 1	E T 2	E T 3	E T 4	E N V 1	E N V 2	E N V 3	E N V 4	
6	6	6	6	6	6	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	1	6	6	6	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	3	4	4
6	6	6	6	4	6	4	6	5	5	4	6	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	2	3	4	
6	5	2	3	5	5	2	4	5	5	3	2	3	2	2	5	1	1	6	5	5	2	3	3	5	3	6	1	1	3	4	5	2	2	2	
5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	5	5	2	3	2	5	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	
6	6	5	3	5	6	4	5	6	4	3	6	5	6	6	6	3	5	6	6	5	4	5	4	5	6	5	5	4	4	6	5	3	6	4	
6	5	5	5	6	6	5	5	3	5	6	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	6	3	5	3	4	1	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	6	6	4	6	2	6	6	3	3	3	2	2	2	2	2	6	3	3	1
5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	6	5	4	4	4	6	6	5	5	5	
6	5	5	5	6	6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	6	6	6	6	3	3	3	6	2	4	4	4	3	4	6	4	4	2	
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	6	5	5	5	4	5	5	5	5	4	
6	6	6	6	6	6	4	6	6	4	5	5	4	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	4	5	5	4	4	4	5	6	3	6	4	
6	6	6	4	4	6	4	6	4	4	4	4	6	6	6	5	4	6	6	6	6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	
5	6	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	5	6	3	3	3	5	5	1	5	5	3	6	4	4	3	2	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	
5	5	5	5	5	6	5	6	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	6	6	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	
5	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	4	2	3	4	4	3	5	5	5	6	4	6	4	4	3	5	3	3	4	6	6	6	4	4	
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	2	3	3	3	6	3	4	3	
6	6	5	5	5	5	4	6	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	6	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	5	6	6	6	4	
6	6	6	6	6	6	5	6	4	5	5	5	4	4	6	6	5	6	5	5	6	4	6	5	5	5	6	4	4	5	4	6	5	5	5	

E I 1	E I 2	E I 3	E I 4	A T 1	A T 2	A T 3	A T 4	P C 1	P C 2	P C 3	P C 4	C R E A 1	C R E A 2	C R E A 3	C R E A 4	S E L F 1	S E L F 2	S E L F 3	S E L F 4	S E L F 5	I N 1	I N 2	I N 3	D N 1	D N 2	D N 3	E T 1	E T 2	E T 3	E T 4	E N V 1	E N V 2	E N V 3	E N V 4			
6	6	5	4	5	5	5	5	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	3	4	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	
6	5	4	4	5	6	4	4	6	3	3	4	5	5	4	5	3	4	6	6	5	4	3	3	5	2	3	4	3	2	5	6	4	6	6	3		
6	6	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	6	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	6	5	6	5	4	6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	6	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
6	6	5	4	4	6	5	4	4	3	3	4	6	5	6	6	4	6	5	5	5	3	5	3	4	2	3	4	4	3	3	6	4	4	4	4	4	
6	5	6	5	5	6	4	5	6	4	5	5	4	5	4	5	4	6	6	6	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	6	6	6	6	6	
5	6	5	6	5	6	4	6	4	5	5	4	4	6	5	5	3	6	5	6	4	4	6	6	5	6	5	5	5	4	6	6	5	6	5	6	5	
6	6	6	6	5	6	4	5	3	2	6	1	4	6	3	4	3	6	5	6	4	5	6	6	5	4	5	2	3	2	3	5	4	5	1	5	1	
6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	4	6	6	4	4	4	4	4	6	6	3	3	6	6	6	6	6	6	6	
4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	6	4	5	4	3	4	2	4	2	2	4	3	2	6	6	4	5	2	4	2	
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	6	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	6	6	6	5	5	4	4	4	6	5	5	5	4	6	6	5	6	4	4	3	4	3	6	5	6	5	
6	6	6	6	6	6	6	6	3	4	6	4	4	4	3	3	3	6	6	6	6	6	6	6	5	3	4	3	3	3	3	6	2	3	2	3	2	
6	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	1	1	2	3	3	3	5	3	2	2	3	4	5	1	2	2	2	2	
6	6	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	6	4	3	6	4	6	4	3	4	5	5	4	5	5	5	6	5	5	3	5	5	4	5	4
6	6	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	6	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	
6	6	6	6	5	6	1	6	2	4	6	3	4	1	6	2	1	6	6	6	6	6	2	5	3	1	2	2	2	1	2	5	5	2	4	1	6	1
6	6	6	5	5	6	3	5	3	3	5	4	5	5	6	5	2	4	5	6	6	2	6	2	4	3	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	

E I 1	E I 2	E I 3	E I 4	A T 1	A T 2	A T 3	A T 4	P C 1	P C 2	P C 3	P C 4	C R E A 1	C R E A 2	C R E A 3	C R E A 4	S E L F 1	S E L F 2	S E L F 3	S E L F 4	S E L F 5	I N 1	I N 2	I N 3	D N 1	D N 2	D N 3	E T 1	E T 2	E T 3	E T 4	E N V 1	E N V 2	E N V 3	E N V 4		
6	6	5	5	6	6	4	6	5	4	5	4	4	5	6	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	2	2	2	3	3	3	3	
6	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	5	5	5	4	2	3	2	3	2	3	3	3	5	4	5	5	5	4		
5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	2	
6	6	5	5	6	6	4	6	6	5	5	5	6	5	4	5	2	4	5	6	5	5	5	5	4	3	5	4	2	3	5	5	4	6	4	4	
5	5	4	3	5	6	4	4	4	3	3	2	2	3	5	3	2	5	4	5	3	2	2	2	5	3	4	3	2	2	3	6	2	2	2	2	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	
5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	1	2	3	2	2	5	4	4	4	2	2	2	4	3	5	2	2	2	4	4	3	4	3	3	
5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	5	3	4	3	3	
6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	6	3	3	3	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	2	2	5	3	2	2	2	
6	6	6	5	6	6	4	5	4	3	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	3	3	3	3	4	3	5	4	4	
6	6	6	6	6	6	4	6	5	5	6	5	4	5	6	6	4	6	6	6	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	6	3	6	5	5	
6	6	5	5	5	6	4	5	6	4	5	4	4	5	5	4	3	6	6	6	6	5	5	5	6	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	
5	6	5	4	6	5	3	6	3	4	5	3	3	4	2	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2
6	6	4	6	5	6	6	6	3	4	5	3	4	5	5	5	4	6	6	6	6	4	2	4	5	2	3	3	3	3	4	5	2	4	2	2	2
5	5	5	4	5	5	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
4	4	2	2	4	6	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	5	5	5	1	1	1	4	1	2	3	3	2	4	5	5	4	4	4	4
6	6	5	5	3	6	3	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5	6	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6
6	5	4	3	4	6	3	4	5	3	4	2	3	4	3	3	3	3	5	5	4	3	2	2	3	1	3	1	1	2	2	4	4	4	4	5	5
6	6	4	4	6	3	3	6	4	1	4	2	3	1	3	5	3	5	5	5	5	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3	5	5	3	1	1	1
6	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	6	5	5	6	5	6	6	3	2	2	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4

E I 1	E I 2	E I 3	E I 4	A T 1	A T 2	A T 3	A T 4	P C 1	P C 2	P C 3	P C 4	C R E A 1	C R E A 2	C R E A 3	C R E A 4	S E L F 1	S E L F 2	S E L F 3	S E L F 4	S E L F 5	I N 1	I N 2	I N 3	D N 1	D N 2	D N 3	E T 1	E T 2	E T 3	E T 4	E N V 1	E N V 2	E N V 3	E N V 4	
5	5	4	4	5	6	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	6	5	5	5	5	6	5	4	3	
5	5	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	5	3	
6	6	5	6	5	5	4	6	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	6	4	5	6	5	5	6	5	5	6	5	5	6	5	5	4	
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	
6	6	4	5	6	5	3	4	6	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	1	5	5	5	4	3	5	5	2	4	5	5	3	6	2	
6	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	6	5	5	5	5	6	5	5	4	5	6	4	4	5	6	4	5	6	5	4	4	
6	6	4	4	5	6	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	6	5	3	5	5	2	5	2	2	4	3	5	2	6	4	
6	6	6	6	5	6	5	5	6	5	5	5	5	6	5	6	6	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	6	6	5	5	5	
6	6	5	6	6	6	3	6	4	5	5	4	4	5	6	4	4	6	6	5	5	5	6	6	4	6	6	5	5	6	6	6	4	5	5	
5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
4	3	3	4	4	5	3	4	2	1	2	3	3	3	4	5	2	3	3	4	3	2	1	3	5	2	4	5	6	3	5	4	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	4	4	3	4	5	4	4	2	
4	3	3	3	3	6	4	4	4	5	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	
4	6	5	3	6	3	4	4	6	5	4	4	6	4	3	5	4	4	3	5	3	6	4	3	5	4	5	5	3	5	4	6	5	4	4	
6	6	4	5	5	5	6	5	5	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	4	4	4	4	5	2	6	1	1	5	3	5	1	1	1	
6	5	3	4	4	6	3	5	3	2	3	3	1	4	5	4	3	6	3	6	6	4	5	3	5	3	5	4	4	4	5	5	4	3	4	
6	6	6	4	5	5	4	5	6	5	5	4	4	4	5	5	5	5	6	6	6	5	4	5	4	6	6	5	5	5	4	6	5	5	6	
2	3	2	3	4	2	2	1	2	3	1	1	5	4	5	4	5	4	3	4	2	2	4	1	3	2	3	3	4	3	4	5	2	3	2	
5	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	3	6	4	3	5	5	5	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	

E I 1	E I 2	E I 3	E I 4	A T 1	A T 2	A T 3	A T 4	P C 1	P C 2	P C 3	P C 4	C R E A 1	C R E A 2	C R E A 3	C R E A 4	S E L F 1	S E L F 2	S E L F 3	S E L F 4	S E L F 5	I N 1	I N 2	I N 3	D N 1	D N 2	D N 3	E T 1	E T 2	E T 3	E T 4	E N V 1	E N V 2	E N V 3	E N V 4		
4	4	2	2	5	5	2	2	6	2	2	2	4	4	5	5	1	6	4	6	6	2	2	2	2	4	4	4	4	2	5	6	6	5	2		
5	4	5	4	6	5	6	5	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	5	4	2	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	2	2	1	
4	5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
5	6	5	6	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	1	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	
3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	5	3	3	5	5	2	5	4	5	5	4		
4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	6	5	6	5	6	4	6	6	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	6	6	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	6	5	5	4		
6	5	5	5	4	6	4	5	4	3	5	3	6	5	4	4	3	3	4	5	5	4	6	5	5	6	5	5	4	2	5	5	4	4	4		
6	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	6	4	4	6	6	4	6	5	5	4	5	4	3	5	4	6	6	6	6	6	6	5	5	2	6	3	5	5	3	6	6	4	6	2		
6	6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	6	5	4	5	5	4	5	5	6	4	4	5	4	3	3	5	6	6	6	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
6	6	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	5	3	5	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	6	5	4	4	4	
5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	2	4	3	3	2	1	1	2	1	2	5	6	5	6	4	3	3	3	2	2	1	1	5	2	1	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2
5	4	5	6	6	6	4	5	6	5	6	3	4	4	2	4	3	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	4	5	5	5	6	3	5	6	6	
6	5	4	5	5	6	4	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	3	5	3	4	4	4	5	5	4	5	6	3	4	4	4	4	
5	5	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	6	6	6	6	4	2	2	2	3	2	2	2	4	4	6	5	5	5	5	
6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

E I 1	E I 2	E I 3	E I 4	A T 1	A T 2	A T 3	A T 4	P C 1	P C 2	P C 3	P C 4	C R E A 1	C R E A 2	C R E A 3	C R E A 4	S E L F 1	S E L F 2	S E L F 3	S E L F 4	S E L F 5	I N 1	I N 2	I N 3	D N 1	D N 2	D N 3	E T 1	E T 2	E T 3	E T 4	E N V 1	E N V 2	E N V 3	E N V 4	
6	5	3	5	6	6	2	5	3	4	5	2	5	4	4	2	2	2	6	5	5	2	2	2	3	2	3	5	6	2	2	6	4	4	1	
6	6	6	5	6	6	5	5	5	6	6	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	6	4	6	5	4	4	6	5	5	5	4	4	6	6	
6	5	5	5	4	5	5	6	4	5	6	3	4	5	3	4	2	5	4	5	4	2	4	2	5	3	2	4	5	2	4	5	4	6	3	
4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	1	5	4	4	4	5	6	6	5	6	1	2	1	5	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	
5	5	4	5	5	6	4	5	5	3	5	4	4	3	3	4	2	4	5	4	5	4	3	4	5	6	4	3	4	1	5	4	3	5	6	
5	5	3	4	4	6	2	6	3	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	
6	6	6	6	6	6	4	6	5	4	5	4	5	5	5	6	5	6	5	6	6	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	6	6	6	5	
5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	2	3	6	6	6	5	3	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	
5	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3
5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	5	5	5	6	4	5	5	5	3	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	
5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	
6	6	5	5	5	6	4	6	5	4	5	4	4	5	6	4	4	5	5	6	5	4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	3	
6	6	6	4	5	6	5	5	6	4	5	3	4	6	6	6	4	6	6	6	6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	6	6	5	4	4
5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	2	2	2	2	3	3	3	3	
4	4	4	4	3	3	2	2	6	4	3	6	2	2	6	4	2	6	3	6	5	5	6	6	5	5	4	4	4	3	4	5	6	4	6	
6	6	6	6	6	6	6	6	3	4	5	4	4	5	6	5	5	6	5	5	4	5	6	5	4	6	5	2	3	5	2	5	3	5	5	
5	4	5	3	3	6	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	1	5	4	4	2	3	
5	5	4	5	6	6	6	6	4	4	4	5	6	6	5	5	5	6	6	6	6	5	6	5	6	5	5	5	4	4	4	6	5	5	5	
6	6	6	5	5	6	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	3	3	3	

E I 1	E I 2	E I 3	E I 4	A T 1	A T 2	A T 3	A T 4	P C 1	P C 2	P C 3	P C 4	C R E A 1	C R E A 2	C R E A 3	C R E A 4	S E L F 1	S E L F 2	S E L F 3	S E L F 4	S E L F 5	I N 1	I N 2	I N 3	D N 1	D N 2	D N 3	E T 1	E T 2	E T 3	E T 4	E N V 1	E N V 2	E N V 3	E N V 4			
6	5	5	5	4	6	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	6	6	4	3	4	5	3	4	6	4	2	5	4	3	4	3	3	3	
5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
6	6	4	5	4	6	4	6	4	3	5	5	6	4	3	5	3	6	5	6	6	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	6	5	5	5	4	4	
4	4	4	4	4	5	3	4	5	2	3	1	4	3	5	4	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
5	5	5	5	6	5	2	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	5	3	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5
6	6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	6	4	4	6	5	4	5	5	4	4	4	4	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5



2.2 Data Responden

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Saya sedang menempuh semester	Asal Universitas
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	22+ s/d 23 Tahun	9-10	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	22+ s/d 23 Tahun	9-10	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Ahmad Dahlan
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	AA YKPN
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	1-2	Universitas Alma Ata Yogyakarta
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	1-2	Universitas Alma Ata Yogyakarta
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	1-2	Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Saya sedang menempuh semester	Asal Universitas
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	1-2	Universitas Alma Ata Yogyakarta
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	1-2	Universitas Alma Ata Yogyakarta
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	1-2	Universitas Ahmad Dahlan
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	1-2	Universitas Ahmad Dahlan
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	22+ s/d 23 Tahun	9-10	Universitas Negeri Yogyakarta
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	STIE YKPN
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Teknologi Yogyakarta
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	5-6	Universitas PGRI Yogyakarta
Perempuan	22+ s/d 23 Tahun	5-6	Universitas PGRI Yogyakarta
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas PGRI Yogyakarta

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Saya sedang menempuh semester	Asal Universitas
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	5-6	Universitas PGRI Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Laki Laki	22+ s/d 23 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	1-2	Universitas Ahmad Dahlan
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	22+ s/d 23 Tahun	9-10	Universitas Negeri Yogyakarta
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	23+ s/d 24 Tahun	7-8	STIE YKPN
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	1-2	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Saya sedang menempuh semester	Asal Universitas
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	3-4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Laki Laki	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Negeri Yogyakarta
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Laki Laki	Kurang dari 20 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas PGRI Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas PGRI Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas PGRI Yogyakarta
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Islam Indonesia

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Saya sedang menempuh semester	Asal Universitas
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	9-10	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	3-4	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	3-4	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Saya sedang menempuh semester	Asal Universitas
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Laki Laki	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	3-4	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	1-2	Universitas Alma Ata Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas PGRI Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Gajah Mada
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Laki Laki	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Laki Laki	22+ s/d 23 Tahun	9-10	Universitas Amikom
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	3-4	Universitas Teknologi Yogyakarta
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Saya sedang menempuh semester	Asal Universitas
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	STIE YKPN
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Atma Jaya
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Negeri Yogyakarta
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	3-4	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Gajah Mada
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Negeri Yogyakarta

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Saya sedang menempuh semester	Asal Universitas
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	22+ s/d 23 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Negeri Yogyakarta
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas PGRI Yogyakarta
Laki Laki	22+ s/d 23 Tahun	9-10	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	3-4	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Islam Indonesia
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Perempuan	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Laki Laki	Kurang dari 20 Tahun	3-4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Laki Laki	Kurang dari 20 Tahun	3-4	STIE YKPN
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Laki Laki	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	7-8	Universitas Negeri Yogyakarta

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Saya sedang menempuh semester	Asal Universitas
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK
Perempuan	21+ s/d 22 Tahun	5-6	Universitas Teknologi Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	5-6	Universitas Teknologi Yogyakarta
Perempuan	20+ s/d 21 Tahun	3-4	STIE YKPN
Laki Laki	20+ s/d 21 Tahun	7-8	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" YK

UNIVERSITAS
INDONESIA
الجامعة الإسلامية
الاستدرا الأندونيسية